

**ANALISIS KEMAMPUAN MEMBACA MENGGUNAKAN
METODE *QIRA'AH JAHRIYAH* PADA SISWA KELAS VIII
MTs MUHAMMADIYAH SINJAI**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.)

Oleh:

KARIM LELANG

NIM. 190105013

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB (PBA)
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM AHMAD DAHLAN SINJAI
TAHUN 2023**

**ANALISIS KEMAMPUAN MEMBACA MENGGUNAKAN
METODE *QIRA'AH JAHRIYAH* PADA SISWA KELAS VIII
MTs MUHAMMADIYAH SINJAI**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.)

Oleh:

KARIM LELANG

NIM.190105013

Pembimbing:

1. Dr. Rahmatullah, M. A.
2. Amran AR, S. Pd. I., M. Pd. I.

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB (PBA)
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM AHMAD DAHLAN SINJAI
TAHUN 2023**

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Karim Lelang
NIM : 190105013
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab (PBA)

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan pelagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari Skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini dibuat sebagaimana mestinya. Bilamana di kemudian hari ternyata pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Sinjai, 11 Agustus 2023

Yang membuat pernyataan,



METERAI
TEMPEL
1000
144ALX136614027

Karim Lelang
NIM. 190105013

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi berjudul, Analisis Kemampuan Membaca dengan Menggunakan Metode *Qira'ah Jahriyah* pada Siswa Kelas VIII MTs Muhammadiyah Sinjai, yang ditulis oleh Karim Lelang Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 190105013, Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Ahmad Dahlan, yang dimunaqasyahkan pada hari Jum'at, tanggal 25 Agustus 2023 M bertepatan dengan 08 Shafar 1445 H, telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Dewan Penguji

Dr. Firdaus, M.Ag. Ketua (.....)

Dr. Suriati, M.Sos.I. Sekretaris (.....)

Dr. Muh. Anis, M.Hum. Penguji I (.....)

Sardiyannah, S.Ag., M.Pd.I. Penguji II (.....)

Dr. Rahmatullah, M.A. Pembimbing I (.....)

Amran AR, S.Pd.I., M.Pd.I. Pembimbing II (.....)

Mengetahui:
Dekan FTIK UIAD,

Dr. Taufiqir, M.Pd.I.
NIM. 1213495

ABSTRAK

Karim Lelang. *Analisis Kemampuan Membaca Menggunakan Metode Qira'ah Jahriyah Pada Siswa Kelas VIII MTs Muhammadiyah Sinjai.* Skripsi. Sinjai: Program Studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA), Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai, 2023.

Penelitian ini memfokuskan pada analisis kemampuan membaca teks bahasa Arab siswa melalui penggunaan metode *qira'ah jahriyah*. Sehingga penelitian ini memiliki dua tujuan yaitu: 1) untuk mendeskripsikan kemampuan membaca teks bahasa Arab siswa kelas VIII MTs Muhammadiyah Sinjai melalui metode *qira'ah jahriyah*, 2) untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat kemampuan membaca menggunakan metode *qira'ah jahriyah*.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian fenomenologi dengan pendekatan kualitatif. Partisipan dalam penelitian ini terdiri dari guru bahasa Arab dan siswa kelas VIII MTs Muhammadiyah Sinjai. Metode pengumpulan data yang digunakan mencakup teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan menggunakan model Miles and Huberman, yang melibatkan tahapan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Kemampuan membaca teks bahasa Arab siswa kelas VIII MTs Muhammadiyah Sinjai menggunakan metode *qira'ah jahriyah* mencakup: a) Peningkatan kemampuan pengucapan yang lebih fasih, karena metode ini membantu siswa mengatasi kesulitan dalam pengucapan huruf dan memahami perbedaan bunyi antara huruf-huruf sesuai *makharijul huruf* dan harakat. b) Peningkatan pemahaman kosakata, karena pendekatan ini

membantu siswa memahami kosakata dalam bacaan secara umum, dengan fokus pada kata-kata penting yang mempermudah pemahaman konteks bacaan. c) Penguasaan teknik membaca yang baik, karena siswa mampu menggunakan intonasi yang tepat dan artikulasi huruf dengan menguatkan suara saat membaca. 2) Faktor pendukung kemampuan membaca menggunakan metode *qira'ah jahriyah* yaitu: motivasi dan semangat belajar, suasana belajar yang positif, bimbingan guru, dan latihan rutin. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu: kurangnya motivasi, ketidaknyamanan membaca di depan orang lain, kesulitan dalam memahami intonasi, dan waktu pembelajaran yang terbatas.

Kata Kunci: Bahasa Arab, Kemampuan Membaca, Qir'ah Jahriyah

ABSTRACT

Karim Lelang. *Analysis of Reading Ability Using the Qira'ah Jahriyah Method in Class VIII Students of MTs Muhammadiyah Sinjai. Undergraduate Thesis. Sinjai: Arabic Language Education Study Program (PBA), Faculty of Tarbiyah and Teaching Science, Ahmad Dahlan Sinjai Islamic University, 2023.*

This research focuses on analyzing students' ability to read Arabic texts through the use of the qira'ah jahriyah method. So this research has two objectives, namely: 1) to describe the ability to read Arabic texts of class VIII students at MTs Muhammadiyah Sinjai using the qira'ah jahriyah method, 2) to determine the supporting and inhibiting factors for reading ability using the qira'ah jahriyah method.

This research is a type of phenomenological research with a qualitative approach. The subjects of this research were Arabic language teachers and class VIII students at MTs Muhammadiyah Sinjai. Data collection uses observation, interview and documentation techniques. The data analysis uses the Miles and Huberman model with stages of data collection, data reduction, data presentation and drawing conclusions.

The results of the study showed that: 1) The ability to read Arabic texts for class VIII MTs Muhammadiyah Sinjai students using the qira'ah jahriyah method includes: a) Improved pronunciation skills that are more fluent, because this method helps students overcome difficulties in pronouncing letters and understand the differences between sounds letters according to makharijul letters and vowels. b) Improved understanding of vocabulary, because this approach helps students understand vocabulary in general reading, by focusing

on important words that make it easier to understand reading content. c) Good mastery of reading techniques, because students are able to use the right intonation and the articulation of letters by amplifying the voice when reading. 2) Factors supporting the ability to read using the qira'ah jahriyah method are: motivation and enthusiasm for learning, a positive learning atmosphere, teacher guidance, and regular exercises. While the inhibiting factors are: lack of motivation, discomfort reading in front of other people, difficulties in understanding intonation, and limited learning time.

Keywords: Arabic Language, Reading Ability, Qir'ah Jahriyah

مستخلص البحث

كريم ليلنج. تحليل القدرة على القراءة باستخدام طريقة القراءة الجهرية لدى طلاب الصف الثامن بالمدرسة المتوسطة المحمدية سنجائي. البحث. سنجائي: قسم تعليم اللغة العربية، كلية التربية وتدريب المعلمين، جامعة أحمد دهلان الإسلامية سنجائي، ٢٠٢٣.

أهداف هذا البحث هي: (١) وصف القدرة على قراءة النصوص العربية لطلاب الصف الثامن بالمدرسة المحمدية سنجائي باستخدام طريقة القراءة الجهرية، (٢) تحديد العوامل المساندة والمثبّطة للقدرة على القراءة باستخدام طريقة الجهرية.

نوع البحث هو البحوث الظاهرية ذات النهج النوعي. كان المشاركون في هذا البحث من معلمي اللغة العربية وطلاب الصف الثامن في المدرسة المتوسطة المحمدية سنجائي. وتشمل أساليب جمع البيانات المستخدمة تقنيات الملاحظة والمقابلة والتوثيق. وتم تحليل البيانات باستخدام نموذج مايلز وهوبرمان، والذي يتضمن مراحل جمع البيانات، وتحفيز البيانات، وعرض البيانات، واستخلاص النتائج.

أظهرت نتائج البحث أن: (١) القدرة على قراءة النصوص العربية لطلاب الصف الثامن بالمدرسة المحمدية سنجائي باستخدام طريقة القراءة الجهرية تتضمن: (أ) زيادة مهارات النطق بشكل أكثرطلاقة، لأن هذا الأسلوب يساعد الطلاب على التغلب على الصعوبات. في نطق الحروف وفهم الاختلافات في الأصوات بين الحروف التي تتوافق مع حروف المخارج والحركات. (ب) زيادة فهم المفردات، لأن هذا الأسلوب يساعد الطلاب على فهم مفردات القراءة بشكل عام، من خلال التركيز على الكلمات المهمة التي تسهل فهم سياق القراءة. (ج) إتقان تقنيات القراءة بشكل جيد، لأن الطلاب قادرون على استخدام التنغيم الصحيح ونطق الحروف من خلال تقوية أصواتهم عند القراءة. (٢) العوامل المساندة للقدرة على القراءة باستخدام طريقة القراءة الجهرية، وهي: الدافع والحماس للتعليم، جو التعلم الإيجابي، توجيه المعلم، والانتظام في الممارسة. وفي الوقت نفسه، فإن العوامل المثبّطة هي: الافتقار إلى الحافز، وعدم الراحة في القراءة أمام الآخرين، وصعوبة فهم التنغيم، ومحدودية وقت التعلم.

الكلمات الأساسية: اللغة العربية، القدرة على القراءة، القراءة الجهرية

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَافِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ
وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا
رَسُولُ اللَّهِ.

Puji syukur atas kehadiran Allah Swt. yang telah memberikan kesehatan dan kesempatan sehingga penulis bisa menyelesaikan Skripsi ini. Salawat dan salam kepada Nabi Muhammad Saw. yang telah mengajarkan umatnya bagaimana cara menjalani kehidupan di dunia ini.

Pada kesempatan ini, penulis menyampaikan rasa terima kasih sedalam dalamnya kepada semua pihak, yang telah memberikan bantuan berupa arahan dan dorongan selama penulis studi. Oleh sebab itu penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada:

1. Orangtua, selaku pembimbing utama dalam rumah yang selalu turut mendukung dan mendoakan saya selama ini sampai saat ini sehingga peyusunan proposal ini dapat diselesaikan dengan baik.
2. Dr. Firdaus, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai.

3. Dr. Ismail, M.Pd., selaku Wakil Rektor I Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai.
4. Dr. Rahmatullah, M.A., selaku Wakil Rektor II Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai.
5. Dr. Muh. Anis, M.Hum., selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai.
6. Dr. Takdir, M.Pd.I., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai.
7. Dr. Rahmatullah, M. A., selaku Pembimbing I dan Amran AR, S.Pd. I, M. Pd. I. selaku Pembimbing II yang telah memberikan arahan dan dorongan sampai skripsi ini selesai.
8. Amran AR. S.Pd.I., M. Pd.I., selaku Ketua Prodi Pendidikan Bahasa Arab Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai.
9. Laeli Qadrianti, S.Pd., M.Pd., selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai.
10. Seluruh Dosen yang telah membimbing dan mengajar selama studi di Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai.
11. Teman-teman Mahasiswa Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai dan berbagai pihak yang tidak dapat

disebut satu persatu, yang telah memberikan dukungan moral sehingga penulis selesai studi.

Teriring doa semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT. dan semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya. Amin.

Sinjai, 11 Agustus 2023

Karim Lelang
NIM. 190105013

DAFTAR ISI

SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
ABSTRAK.....	v
ABSTRACT.....	vii
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah.....	8
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan Penelitian	8
E. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Kemampuan Membaca	11
1. Hakikat Kemampuan Membaca	11
2. Teknik-teknik Membaca.....	15

3. Indikator Kemampuan Membaca	16
B. Metode Qira'ah Jahriyah	18
1. Pengertian Metode Qira'ah Jahriyah	18
2. Kelebihan dan Kekurangan Metode Qira'ah Jahriyah	20
3. Langkah-langkah Penerapan Metode Qira'ah Jahriyah	22
4. Indikator Metode Qira'ah Jahriyah	24
C. Hasil Penelitian Relevan	25
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	31
B. Definisi Operasional.....	33
C. Tempat dan Waktu Penelitian	34
D. Subjek dan Objek Penelitian	34
E. Teknik Pengumpulan Data	35
F. Instrumen Penelitian	38
G. Keabsahan Data.....	39
H. Teknik Analisis Data.....	42
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	48
B. Hasil dan Pembahasan.....	52

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	71
B. Saran.....	72
DAFTAR PUSTAKA	73
BIODATA PENULIS	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Hasil Penelitian Relevan	25
Tabel 3.2 Perbedaan dan Persamaan Penelitian	27
Tabel 4.1 Siswa Kelas VIII MTs Muhammadiyah Tahun Ajaran 2023/2024.....	51
Tabel 4.2 Hasil Observasi	63

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian
- Lampiran 2 Hasil Wawancara 1
- Lampiran 3 Hasil Wawancara 2
- Lampiran 4 Hasil Wawancara 3
- Lampiran 5 Hasil Wawancara 4
- Lampiran 6 Hasil Wawancara 5
- Lampiran 7 Hasil Wawancara 6
- Lampiran 8 Hasil Wawancara 7
- Lampiran 9 Hasil Wawancara 8
- Lampiran 10 Hasil Wawancara 9
- Lampiran 11 Hasil Wawancara 10
- Lampiran 12 Hasil Observasi
- Lampiran 13 SK Pembimbing
- Lampiran 14 Surat Permohonan Izin Penelitian
- Lampiran 15 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
- Lampiran 16 Jadwal Penelitian
- Lampiran 17 Dokumentasi Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perintah pertama yang diwahyukan kepada Nabi Muhammad Saw. dalam Al-Quran adalah untuk membaca. Hal tersebut menunjukkan bahwa Allah Swt. sengaja menarik perhatian manusia dalam bentuk perintah dengan tujuan untuk menyampaikan urgensi membaca sebagai jendela dan cakrawala ilmu pengetahuan. Oleh sebab itu membaca menjadi sarana eksplorasi ilmu bagi manusia agar membantu mereka bangkit dengan karakter aslinya sehingga patut menyandang gelar *khalifah fil ard* dan mampu melaksanakan amanah tersebut sesuai dengan aturan-aturan yang telah Allah gariskan. Perintah membaca tersebut termaktub dalam Qs. Al- ‘Alaq: 1-5:

﴿ اِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝١ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝٢
اِقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ۝٣ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝٤ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ
يَعْلَمُ ۝٥ ﴾

Terjemahan:

“Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan! (1) Dia menciptakan manusia dari segumpal darah (2) Bacalah! Tuhanmulah Yang Maha Mulia (3) yang mengajar manusia dengan pena (4) Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya (5)”

Kemampuan membaca merupakan suatu keterampilan yang perlu diperoleh dan dikuasai oleh individu pembaca. Pada dasarnya, membaca melibatkan dua aspek keterampilan utama, yakni mengubah simbol tulisan menjadi suara dan memahami makna dari keseluruhan konteks yang disimbolkan oleh tulisan tersebut. Meskipun demikian, sebenarnya, membaca tidak hanya terbatas pada kegiatan mengucapkan huruf-huruf yang terdapat dalam teks atau didengarkan. tetapi bagaimana seorang pembaca dan pendengar mampu memahami makna yang di maksud (Rahman, 2018). Oleh karena itu, dalam membaca harus memilih metode yang tepat dan mudah dipahami khususnya dalam membaca teks Arab. Pada umumnya bahasa Arab merupakan bahasa Al-Quran di mana dalam proses membaca harus sesuai dengan kaidah yang telah di tentukan sebab satu huruf salah dalam membacanya maka makna tersebut akan berubah.

Membaca pada hakikatnya merupakan suatu hal yang kompleks dan melibatkan berbagai unsur, tidak terbatas pada sekadar mengucapkan tulisan yang terlihat, melainkan juga melibatkan aspek visual, pemikiran, psikolinguistik, dan metakognitif. Sebagai proses visual, membaca melibatkan upaya menerjemahkan simbol berupa huruf ke dalam bahasa lisan. Sebagai proses berpikir, membaca mencakup pengenalan kata, pemahaman literasi, interpretasi, keterampilan membaca kritis, dan pemahaman kreatif (Sya'bani & Anwar, 2020b). Bahasa Arab sebagai salah satu bahasa internasional sekaligus bahasa Al-Quran membutuhkan penanaman motivasi sejak dini kepada peserta didik agar menumbuhkan kecintaan dalam mempelajarinya karena pada dasarnya terdapat empat keterampilan berbahasa yang harus dikuasai dalam mempelajari bahasa Arab salah satunya adalah *maharah qira'ah* (keterampilan membaca) (Sulfikar et al., 2022).

Sebagaimana pendapat Muna (dalam Mahmudin, 2019) Menurut Muna (sebagaimana dikutip dalam Mahmudin, 2019), membaca memiliki peran krusial dalam mencapai tujuan pembelajaran bahasa Arab, terutama bagi peserta didik non-Arab. Ini dikarenakan membaca tidak

hanya melibatkan keterampilan menyimak, berbicara, dan menulis, tetapi juga merupakan suatu proses pengenalan, interpretasi, dan penilaian terhadap gagasan yang relevan dengan pemahaman pembaca. Oleh karena itu, dalam upaya pengembangan dan pemahaman bahasa Arab, diperlukan persiapan pembelajaran yang cermat, penerapan teori yang tepat, serta penggunaan metode dan strategi pembelajaran bahasa Arab yang efektif dan efisien agar materi dapat dipahami dengan baik. Pendekatan ini sejalan dengan pandangan yang menekankan bahwa metode pengajaran bahasa Arab memiliki peranan penting dalam kesuksesan pembelajaran bahasa, karena keberhasilan pengajaran bahasa Arab dapat dinilai dari metode yang digunakan. Metode pembelajaran bahasa Arab harus mencakup pendekatan yang sistematis, efektif, dan efisien dalam menyajikan materi ajar (Abdurrochman, 2016). Pendidik yang baik harus bisa memilih, mengombinasikan serta mempraktikkan suatu metode sesuai dengan kebutuhan siswa karena metode memegang peranan penting dalam proses pembelajaran dan sangat erat kaitannya dengan pencapaian tujuan pembelajaran.

Tingkat keterampilan membaca yang rendah pada siswa merupakan permasalahan yang terus berusaha dicari solusinya. Hal tersebut disebabkan karena pada hakikatnya peserta didik memiliki perbedaan satu sama lain dalam aspek fisik, pola berpikir, serta cara merespon atau mempelajari sesuatu yang baru (Mahmudin, 2019). Situasi serupa juga terjadi dalam pembelajaran *qira'ah*, di mana masih banyak peserta didik yang menghadapi kesulitan dalam membaca teks Arab. Masalah ini tidak boleh diabaikan karena dapat menjadi isu serius saat mencapai tingkat pendidikan menengah dan tinggi. Oleh karena itu, diperlukan solusi untuk mengatasi permasalahan ini agar dapat mencapai hasil yang memuaskan dalam pengembangan keterampilan membaca peserta didik. Pendidik perlu mengadopsi metode dan model pembelajaran yang interaktif dan efektif, di mana proses pembelajaran tidak hanya mengandalkan penyampaian materi melalui metode ceramah, tetapi juga menggali kreativitas dalam pengembangan metode pembelajaran (Hijrah et al., 2022). Beberapa metode dengan berbagai pengembangan telah diterapkan. Salah satu metode yang diterapkan dalam pembelajaran bahasa Arab adalah metode *qira'ah jahriyah*.

Berdasarkan hasil penelitian (Madu & Jaman, 2021) menyatakan bahwa membaca nyaring (*qira'ah jahriyah*) memberikan pengalaman bahasa tertulis yang menyenangkan kepada peserta didik dan menjadi landasan untuk pengembangan keterampilan berbahasa. Selain itu juga membantu peserta didik mengubah simbol tertulis menjadi bunyi bermakna dan memahami isi bacaan. Membaca nyaring didasarkan pada penguasaan soal-soal teknis berupa membaca, dengan memperhatikan lafal, intonasi, jeda, tempo, dan intonasi. Peserta didik dibimbing untuk membaca dengan mempertimbangkan aspek-aspek teknis tersebut. Selain itu hasil penelitian (Senawati et al., 2021) juga mengemukakan bahwa membaca nyaring bermanfaat dalam meningkatkan pemahaman kosakata, pengucapan, keterampilan mendengarkan, keterampilan membaca, keterampilan komunikatif, keterampilan motivasi, literasi dan berpikir kritis. Sehingga dapat disimpulkan bahwa metode *qira'ah jahriyah* (membaca nyaring) sangat baik digunakan sebagai metode pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan membaca.

Berdasarkan hasil observasi pada saat Magang I dan II (September-Oktober 2022) di MTs Muhammadiyah

Sinjai, metode *qira'ah jahriyah* menjadi salah satu metode yang diterapkan guru Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Sinjai dalam pembelajaran Bahasa Arab. Perbedaan latar belakang pendidikan siswa menyebabkan pengetahuan siswa tentang bahasa Arab menjadi beragam. Beberapa siswa telah memiliki kemampuan membaca huruf Arab, sementara yang lain belum memiliki pemahaman tentang huruf Arab sama sekali. Padahal, keterampilan mengenal huruf Arab merupakan dasar yang penting dalam pembelajaran bahasa Arab. Situasi ini membuat sebagian besar waktu yang tersedia digunakan untuk melatih siswa dalam mengenali huruf Arab. Oleh karena itu, salah satu solusi yang diadopsi oleh guru adalah menerapkan metode *qira'ah jahriyah* (membaca nyaring). Metode ini memungkinkan guru untuk secara langsung menilai kemampuan siswa dalam membaca teks Arab, termasuk mendeteksi kebenaran, kesalahan, atau keraguan yang muncul saat siswa membaca.

Hal inilah yang menarik perhatian peneliti untuk menganalisis penerapan metode *qira'ah jahriyah* karena metode tersebut dijadikan jembatan untuk mempermudah dalam menguasai *maharah qira'ah* siswa. Oleh sebab itu

peneliti mengangkat judul “**Analisis Kemampuan Membaca Menggunakan Metode *Qira’ah Jahriyah* pada Siswa Kelas VIII MTs Muhammadiyah Sinjai**”.

B. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti menemukan masalah yang menarik untuk dibahas, dalam hal ini dapat dirumuskan melalui batasan masalah berikut ini:

1. Kemampuan membaca teks bahasa Arab siswa
2. Penggunaan metode *qira’ah jahriyah* pada pembelajaran bahasa Arab.
3. Memfokuskan pada siswa kelas VIII MTs Muhammadiyah Sinjai sebagai subjek penelitian.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan batasan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana kemampuan membaca teks bahasa Arab siswa kelas VIII MTs Muhammadiyah Sinjai menggunakan metode *qira’ah jahriyah*?

2. Bagaimana faktor pendukung dan penghambat kemampuan membaca menggunakan metode *qira'ah jahriyah*?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan kemampuan membaca teks bahasa Arab siswa kelas VIII MTs Muhammadiyah Sinjai melalui metode *qira'ah jahriyah*.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat kemampuan membaca menggunakan metode *qira'ah jahriyah*.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini memiliki potensi untuk memberikan kontribusi berharga dalam domain pengetahuan mengenai membaca teks bahasa Arab dengan menerapkan metode *qir'ah jahriyah*. Hasil penelitian ini dapat menjadi sumbangan yang berarti bagi perkembangan pemikiran ilmiah dan memberikan masukan berharga untuk upaya pengembangan pengetahuan dalam konteks metode pembelajaran bahasa Arab.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, hasil penelitian ini dapat bermanfaat sebagai informasi berharga dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan khususnya mutu pembelajaran bahasa Arab.
- b. Bagi penulis, penelitian ini dapat menjadi referensi pengalaman dan jawaban tentang penerapan metode *qira'ah jahriyah* dalam meningkatkan kemampuan membaca teks bahasa Arab.
- c. Bagi pembaca, penelitian ini menjadi salah satu persyaratan memperoleh gelar akademik Sarjana Pendidikan (S.Pd.) serta diharapkan dapat memberikan pengetahuan tentang metode *qira'ah jahriyah* sebagai salah satu metode pembelajaran *maharah Qira'ah* bahasa Arab.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kemampuan Membaca

1. Hakikat Kemampuan Membaca

Kemampuan menurut Robbins (dalam Hidayah & Mulyani, 2021) merujuk pada upaya yang dilakukan untuk menyelesaikan suatu tugas. Dalam diri seseorang, terdapat dua jenis kemampuan, yaitu kemampuan intelektual dan kemampuan fisik. Kemampuan dapat diperoleh melalui faktor bawaan, pengalaman, dan proses belajar. Setiap individu memiliki kemampuan yang beragam, seperti kemampuan menyimak, membaca, berbicara, menulis, menyanyi, dan sebagainya. Proses membaca sendiri merupakan bagian dari kemampuan yang melibatkan aspek fisik dan mental.

Membaca adalah kegiatan yang melibatkan pemahaman terhadap teks yang berisi elemen grafis dan simbol-simbol dengan maksud untuk mengeksplorasi atau memperoleh informasi. Secara lebih luas, membaca tidak hanya terbatas pada kemampuan melafalkan dan memahami makna bacaan yang baik, yang melibatkan

unsur kognitif dan psikomotorik, tetapi juga mencakup penghayatan terhadap konten suatu bacaan (Mahdir, 2020). Membaca dapat diukur dengan dua kemampuan utama, yaitu kemampuan visual (kemampuan mata untuk melihat), dan kemampuan otak untuk memahami dengan benar arti dan tujuan dari bacaan secara tepat (Herlinyanto, 2015). Sehingga dapat disimpulkan bahwa membaca cukup kompleks dan melibatkan banyak hal. Membaca adalah kegiatan yang sangat penting untuk memahami segala macam informasi di berbagai media. Baik media tulis maupun media cetak. Oleh karena itu, membaca sangat penting untuk memahami semua informasi tertulis. Tanpa membaca, banyak informasi tidak dapat berasimilasi dengan baik.

Kemampuan membaca dalam bahasa Arab dikenal dengan istilah *maharah qira'ah*. Keterampilan membaca sangat penting bagi pelajar bahasa Arab pemula. Kemampuan membaca bahasa Arab sangat penting dalam mengembangkan kemampuan berbahasa Arab peserta didik. Adapun tujuan dari kemampuan membaca yaitu:

- a. Untuk memastikan bahwa peserta didik memiliki kemampuan memahami teks Arab dan mampu mengucapkannya sesuai dengan aturan yang berlaku.
- b. Mengidentifikasi huruf-huruf abjad Arab yang telah disusun menjadi kata-kata dalam urutan kalimat-kalimat dan melafazkannya dengan cepat dan akurat.
- c. Peserta didik mampu mengaplikasikan intonasi bacaan Bahasa Arab sesuai dengan aturan membaca yang benar.
- d. Peserta didik mampu menguasai banyak kosa kata pasif dengan baik.
- e. Peserta didik bisa memahami aturan atau kaidah tata bahasa secara fungsional.
- f. Mengerti apa yang dibaca, kalau membaca bahan-bahan bacaan berbahasa Arab.
- g. Meningkatkan kemampuan inti dalam membaca, memperluas kosakata, dan memahami aturan yang diperlukan dalam proses membaca.
- h. Peserta didik mampu menerjemahkan atau memahami kalimat-kalimat Bahasa Arab yang dibaca pada teks Arab (Febrianingsih, 2021).

Kemampuan membaca teks bahasa Arab sangat bergantung pada pemahaman pembaca terhadap aturan tata bahasa Arab atau qawaid. Tata bahasa ini mencakup pengetahuan tentang ilmu Nahwu (sintaksis) dan Sharaf (morfologi). Keterampilan ini memiliki dampak signifikan pada pemahaman pembaca terhadap konten atau makna dari teks yang dibaca (Hamdy, 2020). Sehingga dalam pembelajaran *maharah qira'ah* tidak hanya terbatas pada fasihnya membaca teks saja tetapi juga harus memahami teks bacaan sehingga mampu memperoleh pengetahuan dari apa yang dibaca.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca merupakan suatu keterampilan berbahasa yang memiliki nilai penting sebanding dengan keterampilan berbahasa lainnya. Terdapat banyak peluang untuk mengembangkan kemampuan membaca, mengingat bahan bacaan seringkali digunakan dalam berbagai mata pelajaran. Kemampuan membaca juga dapat diterapkan di berbagai tempat dan waktu. Oleh karena itu, kemampuan membaca menjadi fokus utama ketika belajar bahasa asing, termasuk bahasa Arab.

2. Teknik-teknik Membaca

Dalam proses membaca bukan hanya sekedar melafalkan teks atau huruf-huruf yang ada di teks tersebut melainkan juga memiliki Teknik yang sesuai dengan kaidah bahasa. Berikut teknik-teknik dalam membaca yaitu:

a. Membaca Pilih (*Selecting*)

Pemilihan bacaan, atau yang dikenal sebagai membaca pilih, merupakan tindakan memilih teks atau bagian-bagian tertentu dari suatu teks sesuai dengan keperluan. Teknik ini umumnya dilakukan sebelum memulai proses membaca, seperti contohnya saat mencari judul-judul berita di surat kabar.

b. Membaca Cepat (*Skimming*)

Membaca dengan kecepatan merujuk pada proses membaca teks dengan cepat dan menyeluruh untuk mendapatkan pemahaman umum serta menangkap bagian-bagian yang dianggap signifikan.

c. Membaca Teliti (*Scanning*)

Membaca teliti yaitu membaca cepat tetapi dilakukan dengan sangat hati-hati dan penuh

ketelitian untuk mendapatkan fakta atau informasi. Misalnya mencari kata dalam sebuah kamus.

d. Membaca *Skipping*

Membaca *skipping* adalah membaca dengan mengabaikan atau melompati bagian yang tidak diperlukan atau bagian yang sudah dimengerti (Dalman, 2013).

Keempat teknik membaca yang telah disebutkan dapat digunakan secara berurutan pada situasi tertentu. Namun, pada kesempatan lain, seorang pembaca mungkin hanya perlu menerapkan beberapa teknik saja. Hal ini bergantung pada kebutuhan dan kondisi pembacaan yang sedang dihadapi.

3. Indikator Kemampuan Membaca

Kemampuan membaca peserta didik dalam menghadapi teks Arab dapat dinilai berdasarkan beberapa indikator, sebagaimana dijelaskan oleh Amin Santoso (dalam Rathomi, 2019) yaitu;

- a. Mampu melafalkan huruf, kata, dan kalimat yang terdapat dalam teks *qira'ah*.

- b. Mampu mengidentifikasi struktur kalimat dengan memberi baris pada huruf, kata, dan kalimat dalam teks *qira'ah*
- c. Mampu menemukan makna dari teks yang dibaca.

Sementara itu, menurut Al-Ghali dan Abdullah, indikator kemampuan membaca meliputi:

- a. Melafalkan huruf dengan benar sesuai *makhraj* dan membedakan bunyi huruf yang mirip serta berdekatan dalam pelafalan.
- b. Mengaitkan simbol dengan makna.
- c. Memahami bacaan secara keseluruhan dan rinci.
- d. Gerakan mata yang akurat dan tepat.
- e. Membedakan *hamzah washal* dan *hamzah qatha'*.
- f. Memperhatikan harakat panjang dan pendek.
- g. Tidak salah membaca atau mengganti huruf dengan lainnya dan tidak menambah huruf di luar huruf aslinya.
- h. Memperhatikan tempat dan waktu jeda.
- i. Mampu menemukan pikiran utama.
- j. Menganalisis dan menjiwai bacaan.
- k. Menggunakan intonasi suara sesuai variasi susunan dan kandungan isi.

1. Tidak mengulang-ulang sebuah kata atau ragu dalam membacanya (Al-Ghali & Abdullah, 2012).

Adapun indikator kemampuan membaca yang dimaksud dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Mampu membaca teks bahasa Arab sesuai dengan *makharijil huruf*.
- b. Membaca teks *qira'ah* sesuai dengan harakatnya.
- c. Memahami arti kosakata yang terdapat pada bacaan.
- d. Mampu memahami isi bacaan yang terdapat dalam teks *qira'ah*.

B. Metode *Qira'ah Jahriyah*

1. Pengertian Metode *Qira'ah Jahriyah*

Qiraah jahriyah atau yang disebut sebagai membaca nyaring, adalah metode membaca yang menekankan pada kegiatan anggota bicara, seperti penggunaan bahasa lisan, bibir, dan tenggorokan untuk menghasilkan suara. *Qira'ah jahriyah* melibatkan praktik dalam mengucapkan dengan benar, dengan mencocokkan antara pengucapan suara dan rumus penulisannya, mencari lambang-lambang tertulis dan mengarahkannya melalui mata ke otak dan memahaminya dengan mengaitkan lambang-lambang

tersebut dalam bentuk murninya dengan makna-makna yang tersembunyi di dalam otak, kemudian membacanya dengan keras dan menggunakan alat bahasa secara benar dan tepat. Metode ini merupakan kesempatan untuk melatih pemahaman membaca dan pengucapan serta meningkatkan kinerja (Alfan, 2016; N. L. Hidayah, 2020). Peserta didik yang satu mengungkapkan bacaan dengan volume suara yang tinggi, sementara yang lain mendengarkan dengan penuh perhatian (Fauji et al., 2020). Jadi segala jenis bacaan yang sifatnya keras dan bersuara disebut dengan membaca nyaring (*Qira'ah Jahriyah*).

Dalam membaca nyaring, pelafalan harus jelas dan akurat, dan kecepatan gerak mata serta suara, serta intonasi, harus diperhatikan dengan baik. Jeda juga memiliki peran krusial dalam keterampilan membaca nyaring karena kesalahan dalam penempatan jeda dapat mengubah makna bacaan. Membaca nyaring secara keras adalah kebalikan dari membaca dalam hati. Dengan melakukan kegiatan membaca dengan keras, pembaca akan mendapatkan energi baru dalam proses membaca (Salman & Aedi, 2019). *Qira'ah jahriyah*

mampu menginspirasi semangat dan memberikan energi baru kepada peserta didik saat membaca, serta dapat meningkatkan pengetahuan dan memperkaya kosa kata. Ketika pembaca menemui kata-kata yang sulit dimengerti, disarankan untuk mencoba membacanya dengan keras. Membaca dengan keras di sini merujuk pada membaca dengan suara, sehingga telinga pembaca yang lain dapat mendengarkan juga (Alvianto, 2019). Membaca nyaring merupakan media penting untuk menumbuhkan minat peserta didik dalam membaca, menanggapi teks, dan membantu mereka mengembangkan keterampilan pemahaman bahasa serta membantu dalam penguasaan pengucapan kata-kata, tata bahasa, dan intonasi khususnya dalam membaca teks Arab.

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa *qira'ah jahriyah* adalah proses membaca di mana pembaca mengeluarkan suara saat membacakan teks dengan pengucapan dan intonasi yang sesuai. Hal ini bertujuan agar pendengar dan pembaca dapat memahami informasi yang disampaikan oleh penulis, termasuk

pemikiran, perasaan, sikap, atau pengalaman yang ingin disampaikan.

2. Kelebihan dan Kekurangan Metode Qira'ah Jahriyah

Setiap metode memiliki masing-masing kelebihan dan kekurangan termasuk dalam metode *qira'ah jahriyah*. Berikut kelebihan dan kekurangan pada metode tersebut.

a. Kelebihan Metode *Qira'ah Jahriyah*

- 1) Membaca dengan suara dapat meningkatkan rasa percaya diri, mengajak untuk aktif, dan melatih keterampilan membaca..
- 2) Membaca nyaring dapat dijadikan sebagai latihan para siswa dalam menghadapi suasana tatap muka.
- 3) Membaca nyaring dapat membiasakan para siswa dalam menghadapi para pendengar yang jumlahnya banyak dan membiasakan lisannya mengucapkan teks berbahasa Arab.
- 4) Pendidik mampu menilai kemampuan para siswa pada intonasi bacaan suatu kata atau kalimat dan membetulkannya jika mereka salah.

- 5) Membantu peserta didik dalam menghadirkan pemahaman dan konsentrasi secara tidak langsung terhadap bahan bacaan.
 - 6) Membaca nyaring memungkinkan para peserta didik dapat membaca kosa kata baru dan penguasaan isi bahan bacaan tanpa harus dibebani dengan analisis gramatikal mendalam dan tanpa penerjemahan (Febrianingsih, 2021; Nambi, 2019).
- b. Kekurangan Metode *Qira'ah Jahriyah*
- 1) Membaca nyaring bisa menimbulkan kegaduhan di dalam kelas serta menyita banyak energi peserta didik.
 - 2) Peserta didik tidak terampil dalam menyimak dan berbicara, karena yang menjadi perhatian utama adalah keterampilan membaca.
 - 3) Pembelajaran terasa membosankan, terutama bila pendidik yang mengajar tidak simpatik atau metode yang diterapkan kurang menarik bagi peserta didik.
 - 4) Tingkat pemahaman membaca nyaring lebih sedikit dari pada membaca diam, sebab pelajar

lebih disibukkan pada pelafalan kata-kata dibandingkan dengan memahami isi bacaan (Mahmudin, 2019).

3. Langkah-langkah Penerapan Metode Qira'ah Jahriyah

Qira'ah jahriyah sangat penting pada pembelajaran tingkat pertama, karena metode ini memberikan kesempatan yang sangat baik untuk melatih pelafalan yang benar dengan cara mencocokkan bunyi dengan pola ejaan. Metode ini harus dilakukan pada tahap awal pembelajaran. Adapun Langkah-langkah penerapan metode *qira'ah jahriyah* dapat dilakukan secara individu maupun kelompok seperti berikut:

- a. Pendidik memulai pelajaran dengan memberi contoh *qira'ah jahriyah* dengan benar.
- b. Menyajikan teks bacaan. Sebaiknya teks yang disajikan pendek serta mudah dipahami, sehingga fokus hanya untuk mengucapkan dan tidak pindah untuk berpikir tentang makna kata.
- c. Membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok yang disesuaikan dengan pembagian bahan bacaan.

- d. Meminta peserta didik untuk membacakan teks dengan suara yang nyaring dan peserta didik yang lain mendengarkan.
- e. Ketika bacaan sedang berlangsung, berhentilah pada poin tertentu untuk menekankan arti dan penjelasan yang diperlukan agar peserta didik mampu memahami makna dari teks tersebut.
- f. Hendaknya guru selalu mencatat kesalahan-kesalahan yang terjadi baik berkaitan dengan suara atau penuturan.
- g. Akhiri proses belajar dengan menanyakan tentang hal hal yang ada dalam teks tersebut (Alfan, 2016).

4. Indikator Metode Qira'ah Jahriyah

Metode *qira'ah jahriyah* dalam pembelajaran *qira'ah* memiliki beberapa indikator. Menurut Tarigan (dalam Herawati, 2016) indikator membaca nyaring sebagai berikut:

- a. Menggunakan ucapan yang tepat.
- b. Menggunakan intonasi suara yang wajar.
- c. Menguasai tanda-tanda baca.
- d. Membaca dengan terang dan jelas.
- e. Membaca dengan penuh perasaan dan ekspresi.
- f. Membaca tanpa ragu.

Dalam literatur yang lain, indikator membaca nyaring selain indikator di atas yaitu:

- a. Melibatkan indera lisan.
- b. Kecepatan dan kejelian mata melihat tulisan.
- c. Membaca dengan indah, yaitu memperhatikan ucapan, mimik, dan ekspresi (Saniah et al., 2014).

Adapun indikator metode *qira'ah jahriyah* yang dimaksud dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Ketepatan dalam menyuarakan tulisan.
- b. Ketepatan intonasi.
- c. Kenyaringan suara.

C. Hasil Penelitian Relevan

Berdasarkan penelaahan terhadap penelitian yang relevan, peneliti menemukan tiga penelitian yang relevan dengan judul penelitian “**Analisis Kemampuan Membaca dengan Menggunakan Metode *Qira'ah Jahriyah* pada Siswa Kelas VIII MTs Muhammadiyah Sinjai**”, sebagai berikut:

Tabel 3.1 Hasil Penelitian Relevan

No	Peneliti	Judul	Metode	Variabel	Hasil
1	Uswatun Khasanah (2016)	Efektivitas Penggunaan Media	Metode Eksperimen	Variabel Bebas: Media	Hasil penelitian menunjukkan bahwa

No	Peneliti	Judul	Metode	Variabel	Hasil
		<i>Scramble</i> untuk Keterampilan Membaca Mata Pelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas VIII MTs Negeri 1 Semarang.	Pendekatan Kuantitatif	<i>Scramble</i> Variabel Terikat: Keterampilan Membaca Mata Pelajaran Bahasa Arab	permainan <i>scramble</i> efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa pada mata pelajaran bahasa Arab. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil uji hipotesis di mana nilai rata-rata kelas eksperimen dan kelas kontrol mengalami peningkatan yang signifikan
2	Aswan Mubarak (2019)	Pengaruh Penggunaan Metode Qira'ah terhadap Kemampuan Membaca Siswa pada Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah Negeri 4	Metode Survey Pendekatan Kuantitatif	Variabel Bebas: Metode Qira'ah Variabel Kemampuan Membaca	Hasil penelitian menunjukkan bahwa ternyata metode <i>qira'ah</i> mempengaruhi kemampuan membaca siswa pada pembelajaran bahasa Arab. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil uji hipotesis <i>uji T-</i>

No	Peneliti	Judul	Metode	Variabel	Hasil
		Sinjai			<i>test</i> dengan pengaruh sebesar 51,8%
3	Eko Parnandes (2020)	Aktifitas Siswa Membaca Nyaring Hubungannya dengan Memahami Teks Arab pada Materi <i>Qira'ah</i>	Metode Korelasi Pendekatan Kuantitatif	Variabel Bebas: Membaca Nyaring Variabel Terikat: Teks Arab	Hasil penelitian menunjukkan hubungan membaca nyaring dengan pemahaman membaca teks Arab berada pada taraf sedang di mana nilai yang diperoleh antara 66-79 %. Aktifitas membaca nyaring dipengaruhi sebanyak 12,83% dari kemampuan membaca teks bahasa Arab pada materi <i>qira'ah</i> yang berarti bahwa terdapat faktor-faktor lain yang mempengaruhi kemampuan membaca siswa.

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat disimpulkan bahwa persamaan dan perbedaan penelitian ini dengan beberapa penelitian sebelumnya sebagai berikut:

Tabel 3.2 Perbedaan dan Persamaan Penelitian

No	Peneliti	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Uswatun Khasanah (2016)	Efektivitas Penggunaan Media <i>Scramble</i> untuk Keterampilan Membaca Mata Pelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas VIII MTs Negeri 1 Semarang.	Keduanya mengkaji tentang kemampuan membaca teks bahasa Arab.	<p>Penelitian tersebut menggunakan metode permainan <i>scramble</i> sebagai sarana peningkatan kemampuan membaca sedangkan penulis menggunakan metode <i>qira'ah jahriyah</i>.</p> <p>Penelitian tersebut menggunakan jenis penelitian eksperimen melalui pendekatan kuantitatif</p>

No	Peneliti	Judul	Persamaan	Perbedaan
				sedangkan penelitian ini menggunakan jenis penelitian fenomenologi melalui pendekatan kualitatif.
2	Aswan Mubarak (2019)	Pengaruh Penggunaan Metode Qira'ah terhadap Kemampuan Membaca Siswa pada Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Sinjai	Keduanya mengkaji tentang metode <i>qira'ah</i> pada pembelajaran bahasa Arab	<p>Penelitian tersebut membahas metode <i>qira'ah</i> secara umum sedangkan penelitian ini mengkhhususkan pada metode <i>qira'ah jahriyah</i>.</p> <p>Penelitian tersebut menggunakan jenis penelitian survei melalui pendekatan kuantitatif. Sedangkan penelitian ini menggunakan jenis penelitian fenomenologi melalui</p>

No	Peneliti	Judul	Persamaan	Perbedaan
				pendekatan kualitatif.
3	Eko Parnandes (2020)	Aktifitas Siswa Membaca Nyaring Hubungannya dengan Memahami Teks Arab pada Materi <i>Qira'ah</i>	Keduanya mengkaji tentang <i>qira'ah jahriyah</i> (membaca nyaring) dan kemampuan membaca teks bahasa Arab.	Penelitian tersebut menggunakan jenis penelitian korelasi melalui pendekatan kuantitatif sedangkan penelitian ini menggunakan jenis penelitian fenomenologi melalui pendekatan kualitatif.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menerapkan metode penelitian fenomenologi. Fenomenologi merupakan kajian tentang pemahaman yang muncul dari kesadaran atau cara individu memberikan makna terhadap suatu objek atau peristiwa yang menjadi pengalaman mereka secara sadar (Littlejohn, 2000). Di samping itu, fenomenologi juga mencakup ide-ide tentang realitas sosial, fakta sosial, atau fenomena sosial yang menjadi fokus penelitian (Moeloeng, 2004). Fenomenologi mempelajari segala pengalaman seseorang, cara seseorang mengalami sesuatu, dan makna yang dapat dipetik dari pengalaman tersebut (Farid, 2018). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa jenis penelitian ini mengungkapkan apa yang menjadi realitas dan pengalaman individu, serta mengungkapkan dan memahami makna sesuatu yang tersirat dari pengalaman tersebut.

Berdasarkan uraian di atas maka penelitian ini dilakukan untuk memperoleh informasi, gagasan,

pemahaman mendalam mengenai kemampuan membaca menggunakan metode *qira'ah jahriyah* pada siswa kelas VIII MTs Muhammadiyah Sinjai.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang diterapkan adalah pendekatan kualitatif. Moeloeng menjelaskan bahwa penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena empiris dari subjek penelitian, seperti perilaku, motivasi, dan tindakan, secara menyeluruh melalui berbagai metode ilmiah dalam konteks alamiah dan dengan menggunakan teks dan bahasa deskriptif (Moeloeng, 2004). Metode penelitian kualitatif sering disebut sebagai penelitian kualitatif naturalistik karena dilakukan dalam kondisi alamiah (natural setting). Metode ini juga dikenal sebagai metode etnografi karena awalnya digunakan dalam penelitian antropologi budaya. Penelitian ini disebut metode kualitatif karena data yang dikumpulkan dan analisisnya lebih bersifat kualitatif (Sugiyono, 2017). Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena berorientasi pada gejala-gejala yang bersifat alamiah yaitu mendeskripsikan

kemampuan membaca siswa kelas VIII MTs Muhammadiyah Sinjai melalui metode *qira'ah jahriyah*.

B. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah penentuan konsep variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang dapat diamati. Hal ini memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran yang cermat terhadap suatu objek atau fenomena. Mendefinisikan variabel secara operasional artinya menggambarkan atau menjelaskan variabel penelitian sedemikian rupa sehingga variabel tersebut menjadi spesifik dan dapat diukur dengan jelas (Nurdin & Hartati, 2019). Tanpa suatu definisi operasional, variabel ini memicu pengertian yang sangat luas, sehingga suatu definisi operasional akan membatasinya (Djiwandono, 2015). Maka untuk menghindari kesalahpahaman dan kekeliruan terkait judul maka pada bagian ini ditegaskan fokus penelitian ini berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya.

1. Kemampuan membaca menggunakan metode *qira'ah jahriyah* yaitu kemampuan peserta didik dalam melafazkan, mengenali dan memahami teks bahasa

Arab dengan baik dan benar di mana cara membacanya dilakukan dengan mengeraskan suara.

2. Faktor pendukung dan penghambat yang dimaksud dalam penelitian ini adalah faktor-faktor yang dapat memengaruhi kemampuan siswa dalam membaca teks bahasa Arab dengan suara nyaring (*qira'ah jahriyah*).

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MTs Muhammadiyah Sinjai yang berlokasi di Jalan Sultan Hasanuddin No. 20, Kelurahan Balangnipa, Kecamatan Sinjai Utara, Kabupaten Sinjai.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Agustus 2023.

D. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Adapun subjek penelitian yang akan menjadi sumber data penelitian adalah guru dan siswa kelas VIII di MTs Muhammadiyah Sinjai Tahun Ajaran 2023/2024.

2. Objek Penelitian

Adapun objek penelitian ini adalah kemampuan membaca tek bahasa Arab siswa dengan menggunakan metode *qira'ah jahriyah*.

E. Teknik Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data merupakan tahapan yang sangat penting dalam penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah memperoleh data. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai situasi, menggunakan berbagai sumber, dan dengan berbagai metode. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data umumnya dilakukan di lingkungan alami (natural setting), dengan fokus pada sumber data primer. Teknik pengumpulan data khususnya melibatkan observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Menentukan metode pengumpulan data merupakan langkah kritis dalam penelitian, karena keseluruhan tujuannya adalah untuk mengumpulkan informasi yang relevan. Peneliti akan menghadapi kesulitan dalam mendapatkan data yang sesuai jika tidak memahami dan menentukan teknik pengumpulan data dengan baik (Sugiyono, 2017).

Proses pengumpulan data melibatkan kegiatan langsung di lapangan. Saat mengumpulkan data, peneliti berinteraksi secara langsung dengan individu atau kelompok, meresapi dan merasakan situasi yang menjadi konteks penelitian. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data melibatkan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan melakukan pengamatan terhadap objek yang diteliti. Selama proses observasi, informasi mengenai keadaan atau perilaku objek tersebut dicatat secara rinci (Fatoni, 2011). Metode observasi merupakan cara pengambilan data melalui pengamatan secara langsung terhadap situasi atau kondisi peristiwa yang ada di lapangan.

Dalam pengumpulan data, peneliti menerapkan metode observasi partisipatif, di mana mereka aktif terlibat dalam kegiatan sehari-hari subjek penelitian sebagai sumber data. Meskipun demikian, peneliti hanya berperan sebagai partisipan pasif, hadir di lokasi kegiatan subjek tanpa ikut serta secara langsung dalam kegiatan

tersebut (Sugiyono, 2017), dalam hal ini kegiatan belajar mengajar.

2. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara melakukan tanya jawab secara lisan, dimana proses tersebut berlangsung satu arah. Ini berarti bahwa pertanyaan berasal dari pihak yang melakukan wawancara, dan jawaban diberikan oleh pihak yang diwawancarai (Fatoni, 2011). Proses komunikasi dilakukan secara langsung dalam bentuk tanya-jawab, sehingga ekspresi dan mimik wajah serta gerak tubuh narasumber adalah pola yang mendukung untuk melengkapi jawaban berupa kata-kata secara verbal.

Dalam pengumpulan data untuk penelitian ini, metode yang digunakan adalah wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur mengacu pada penggunaan pertanyaan-pertanyaan yang dirancang untuk membimbing responden dalam memberikan jawaban, mengikuti pola pertanyaan yang telah disusun sebelumnya (Gulo, 2002). Oleh karena itu, pewawancara telah menyiapkan beberapa pertanyaan yang lengkap dan rinci kepada beberapa narasumber yang akan memberikan

informasi. Wawancara digunakan untuk memperoleh data tentang kemampuan membaca menggunakan metode *qira'ah jahriyah* pada siswa kelas VII MTs Muhammadiyah Sinjai.

3. Dokumentasi

Metode ini dapat diartikan sebagai cara pengumpulan data yang memanfaatkan berbagai sumber informasi berupa buku dan catatan (dokumen). Dalam metode dokumentasi, sumber informasi berasal dari bahan-bahan tertulis atau tercatat. Peneliti menjelaskan bahwa dalam metode ini, data dikumpulkan dengan mentransfer informasi yang relevan dari materi tertulis ke lembaran yang telah disiapkan sebelumnya (Faesal, 2002). Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan mempelajari catatan-catatan mengenai data pribadi responden (Fatoni, 2011). Teknik dokumentasi digunakan dalam penelitian ini sebagai pelengkap data dalam penelitian tentang kemampuan membaca siswa kelas VIII MTs Muhammadiyah Sinjai.

F. Instrumen Penelitian

Semua alat yang digunakan untuk mengukur, mengumpulkan, mengamati, menganalisa situasi alam atau

sosial yang diamati dalam memecahkan suatu permasalahan disebut instrumen penelitian (Sugiyono, 2017). Adapun instrumen yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah:

1. Lembar observasi, merupakan dokumen yang memuat hasil dari pengamatan yang telah dilaksanakan. Instrumen yang diterapkan dalam observasi adalah pengamatan langsung dengan memanfaatkan alat indera seperti mata dan pendengaran, dan juga daftar checklist yang mencakup aspek-aspek yang hendak diteliti.
2. Lembar wawancara yang berisi daftar pertanyaan, alat tulis menulis dan alat perekaman suara yang disiapkan untuk mendapatkan informasi dari responden.
3. Lembar dokumentasi, yaitu instrumen yang digunakan dalam dokumentasi yaitu alat seperti kamera, catatan atau agenda-agenda dan dokumen-dokumen penting yang akan dipakai pada saat penelitian.

G. Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan aspek krusial dalam penelitian kualitatif. Fakta-fakta yang dikumpulkan di lapangan perlu melalui proses pengolahan atau analisis lebih lanjut untuk menghasilkan data yang dapat

dipertanggungjawabkan (Anggito & Setiawan, 2018). Keabsahan data bertujuan untuk membuktikan bahwa penelitian tersebut penelitian ilmiah.

Keabsahan data dalam penelitian kualitatif memerlukan penerapan metode penelitian yang mengikuti standar tertentu. Beberapa uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif mencakup uji keaslian data (validitas internal), uji toleransi (validitas eksternal), reliabilitas, dan variabilitas (objektivitas) (Wijaya, 2018). Untuk menjamin keabsahan data, peneliti menggunakan uji kewajaran data atau kepercayaan terhadap hasil penelitian kualitatif dengan menerapkan triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang menggunakan elemen dari luar data untuk melakukan pengecekan atau perbandingan terhadap data yang telah dikumpulkan (Mamik, 2015).

Kredibilitas hasil penelitian dapat terpengaruh oleh sumber data kualitatif yang tidak dapat dipercaya. Oleh karena itu, untuk memastikan keabsahan data, penelitian ini mengadopsi metode triangulasi. Menurut Wiliam Wiersama (dalam Bachri, 2010), triangulasi merujuk pada pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai metode dan

pada berbagai waktu. Dalam konteks ini, triangulasi dibagi menjadi tiga jenis, yakni triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber merujuk pada tindakan membandingkan atau mengevaluasi tingkat kepercayaan informasi yang diperoleh dari berbagai sumber yang berbeda. Contohnya, dapat dilakukan perbandingan antara hasil observasi dan wawancara, membandingkan pernyataan narasumber secara umum dengan pernyataan pribadi, serta membandingkan hasil wawancara dengan informasi yang diperoleh melalui dokumen (Bachri, 2010).

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik mengindikasikan bahwa peneliti memanfaatkan berbagai teknik pengumpulan data untuk menghasilkan informasi dari satu sumber yang sama. Dalam konteks ini, peneliti menggunakan metode observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi secara simultan untuk mendapatkan data dari sumber yang sama (Bachri, 2010).

3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu digunakan untuk memastikan validitas data yang terkait dengan evolusi suatu proses dan perilaku manusia, karena perilaku manusia cenderung mengalami perubahan seiring berjalannya waktu. Oleh karena itu, agar data yang diperoleh memiliki validitas, peneliti perlu melakukan pengamatan tidak hanya sekali, melainkan pada beberapa waktu yang berbeda (Bachri, 2010).

Berdasarkan penjelasan tersebut, untuk memeriksa keabsahan data peneliti menggunakan triangulasi sumber, teknik dan waktu. Sehingga, dengan ketiga triangulasi tersebut peneliti berharap dapat menemukan hasil yang konkret dan relevan serta lebih mengenal dan memahami fenomena-fenomena yang terjadi di sekitarnya.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data menurut Noeng Muhadjir (dalam Rijali, 2019) adalah upaya sistematis untuk menemukan dan merapihkan catatan hasil observasi, wawancara, dan sumber informasi lainnya. Tujuan utamanya adalah meningkatkan pemahaman peneliti terhadap kasus yang sedang diteliti

serta menyajikannya sebagai temuan yang dapat dipahami oleh orang lain. Secara esensial, analisis data merupakan kegiatan yang melibatkan pengaturan, pengurutan, pengelompokan, pemberian kode/tanda, dan kategorisasi data sehingga dapat dihasilkan temuan berdasarkan fokus atau permasalahan yang ingin dipecahkan (Gunawan, 2013). Analisis data dilakukan agar data yang diidentifikasi mudah dipahami maknanya (Haelaluddin & Wijaya, 2019).

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sepanjang proses pengumpulan data, baik itu selama berlangsungnya pengumpulan data maupun setelah penyelesaian pengumpulan data dalam periode tertentu. Saat melakukan wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diperoleh dari responden. Model analisis data yang diterapkan dalam penelitian ini adalah model *Miles and Huberman*. Prosedur analisis data pada penelitian ini melibatkan empat langkah perolehan data, yaitu sebagai berikut.

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Kegiatan inti dalam setiap penelitian adalah proses pengumpulan data. Dalam konteks penelitian kualitatif, pengumpulan data dilaksanakan melalui

metode observasi, wawancara, dan dokumentasi, atau kombinasi dari ketiganya (triangulasi). Proses pengumpulan data memakan waktu yang signifikan, memungkinkan peneliti untuk memperoleh dataset yang substansial dan beragam (Sugiyono, 2021). Dalam proses pengumpulan data, peneliti melakukan observasi terhadap objek yang diteliti, melakukan wawancara dengan beberapa informan sebagai subjek penelitian, dalam hal ini menggunakan alat bantu rekam suara yang selanjutnya hasil rekaman diketik kembali dalam bentuk tulisan, dan melakukan dokumentasi, yakni pengecekan langsung terhadap beberapa dokumen yang berisi data-data yang berhubungan dengan objek penelitian.

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data mengindikasikan tindakan merangkum, memilih inti dari informasi, memusatkan perhatian pada elemen yang krusial, serta mencari tema dan pola yang muncul. Dengan demikian, proses reduksi data bertujuan untuk menyajikan gambaran yang lebih terfokus dan membantu peneliti dalam melanjutkan pengumpulan data, serta memudahkan pencarian data tersebut bila diperlukan (Sugiyono,

2017). Reduksi data adalah langkah penyempurnaan data yang mencakup pengurangan informasi yang dianggap tidak perlu atau tidak relevan, sekaligus penambahan data jika diperlukan. Dalam proses ini, peneliti menyusun ulang data yang telah terkumpul, memilih data yang paling relevan berdasarkan fakta yang diperoleh dari tiga teknik pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.

3. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data akan mempermudah pemahaman terhadap peristiwa selama pelaksanaan penelitian. Setelah itu, perlu dilakukan perencanaan kerja berdasarkan pemahaman yang telah diperoleh. Dalam penyajian data, selain menggunakan teks secara naratif, juga dapat menggunakan bahasa nonverbal seperti bagan, grafik, denah, matriks, dan tabel. Proses penyajian data adalah pengumpulan informasi yang diatur berdasarkan kategori atau kelompok-kelompok yang diperlukan (Sugiyono, 2017).

Miles dan Huberman, dalam konteks penelitian kualitatif, menyatakan bahwa presentasi data dapat dilakukan melalui bentuk uraian singkat, diagram,

hubungan antar kategori, flowchart, dan sejenisnya. Mereka menekankan bahwa penyajian data dalam penelitian kualitatif paling umum dilakukan melalui teks naratif (Sugiyono, 2017). Teks naratif merupakan rangkaian kalimat bersifat narasi yang mendeskripsikan seluruh rangkaian kejadian, dalam hal ini rangkaian proses penelitian. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka dalam penelitian ini data-data yang diperoleh disajikan dalam bentuk teks naratif yang berhubungan dengan objek yang diteliti.

4. Verifikasi Data (*Conclusions drowing/verifying*)

Langkah terakhir dalam teknik analisis data adalah verifikasi data. Verifikasi data dilakukan ketika kesimpulan awal bersifat sementara dan perlu diuji lebih lanjut dengan bukti-bukti yang kuat untuk mendukung langkah pengumpulan data berikutnya. Apabila kesimpulan awal yang diajukan pada tahap awal penelitian tetap terbukti valid dan konsisten saat penelitian kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data tambahan, maka kesimpulan tersebut dapat dianggap sebagai kesimpulan yang dapat dipercaya atau kredibel (Sugiyono, 2017).

Penelitian kualitatif bertujuan untuk menemukan teori, yang mungkin berupa gambaran mengenai suatu objek yang belum jelas. Setelah menjalani penelitian, gambaran yang kurang jelas tersebut dapat dijelaskan dengan memanfaatkan teori-teori yang ditemukan selama penelitian. Dengan demikian, teori yang ditemukan dapat berfungsi sebagai referensi untuk penelitian-penelitian yang akan datang. Dalam penelitian ini, peneliti menyimpulkan beberapa poin berdasarkan hasil penelitian, yang didasarkan pada rumusan masalah yang telah ditentukan sebelumnya.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Gambaran Umum MTs Muhammadiyah Sinjai

MTs Muhammadiyah Sinjai adalah sebuah madrasah di bawah naungan Muhammadiyah wilayah Sulawesi Selatan, yang terletak di Kelurahan Balangnipa, Kecamatan Sinjai Utara, Kabupaten Sinjai, Provinsi Sulawesi Selatan. Madrasah ini memiliki NPSN (Nomor Pokok Sekolah Nasional) 60727726 dan NSS (Nomor Statistik Sekolah) 212730705003. Alamat lengkapnya adalah Jln. Sultan Hasanuddin No. 20, dengan kode pos 92612. Madrasah ini telah mendapatkan akreditasi Madrasah dengan tingkat akreditasi B.

Sebagai sebuah lembaga pendidikan, madrasah ini memiliki peran penting dalam memberikan pendidikan berkualitas kepada para siswa di daerah tersebut. Dengan fokus pada pendidikan agama dan kurikulum umum, madrasah ini bertujuan untuk menciptakan generasi muda yang memiliki pengetahuan dan moral yang baik. Keberadaannya di wilayah

Kelurahan Balangnipa memberikan kontribusi positif bagi pendidikan dan pembangunan masyarakat di sekitarnya. Dengan lokasinya yang strategis, madrasah ini menjadi pusat pembelajaran bagi para siswa di daerah tersebut, membantu mereka dalam mengembangkan potensi akademik dan karakter.

Di bawah kepemimpinan Sitti Rahmatiah, S. Ag., M.Pd. sebagai Kepala Madrasah, MTs Muhammadiyah Sinjai memiliki tekad kuat untuk menyediakan pendidikan yang holistik dan berkualitas kepada siswa, dengan tujuan agar mereka tumbuh menjadi individu yang cerdas, berakhlak mulia, dan siap menghadapi masa depan. Visi Madrasah ini adalah untuk menciptakan peserta didik yang tangguh, cerdas, mandiri, dapat dipercaya, dan mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Misi madrasah meliputi penyelenggaraan pendidikan unggul yang fokus pada perkembangan imtaq (imtak dan akhlak), iptek, dan lingkungan hidup dengan partisipasi aktif masyarakat dalam prosesnya.

Tujuan utama pendidikan di MTs Muhammadiyah Sinjai adalah meningkatkan kecerdasan,

pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, dan keterampilan siswa agar mereka mampu mandiri dan melanjutkan pendidikan lebih lanjut. Tujuan ini diwujudkan melalui upaya seperti pembinaan ketakwaan, pembentukan karakter, penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta pengembangan kreativitas dan keterampilan siswa. Madrasah juga bertujuan untuk menanamkan cinta terhadap bangsa, masyarakat, dan budayanya, serta memberikan pengetahuan agama Islam yang bermanfaat bagi siswa dan lingkungannya. Dengan demikian, MTs Muhammadiyah Sinjai berupaya menjadi lembaga pendidikan yang berkontribusi positif terhadap perkembangan akademik, moral, dan karakter siswanya (Sumber: KTU MTs Muhammadiyah Sinjai).

2. Gambaran Umum Siswa Kelas VIII MTs Muhammadiyah Sinjai

Siswa kelas VIII MTs Muhammadiyah Sinjai merujuk kepada peserta didik yang terdaftar dan tengah mengikuti proses belajar di madrasah tersebut. Dalam kelas ini, terdapat 9 orang siswa kelas VIII yang secara aktif mengikuti kegiatan pembelajaran. Mereka adalah individu-individu yang berada pada tahap pendidikan

menengah pertama dan mengambil bagian dalam program pendidikan yang diselenggarakan oleh madrasah. Melalui kurikulum yang disusun secara cermat, siswa diberikan materi pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan usia dan tingkat kelas mereka. Mereka diberikan kesempatan untuk memahami konsep-konsep baru, mengembangkan keterampilan berpikir kritis, serta memperluas wawasan mereka dalam berbagai bidang pengetahuan. Dalam lingkungan MTs Muhammadiyah Sinjai, siswa diarahkan untuk belajar secara kolaboratif, menghormati perbedaan, dan mengembangkan sikap tanggung jawab terhadap diri sendiri, masyarakat, dan agama.

Tabel 4.1 Siswa Kelas VIII MTs Muhammadiyah Tahun Ajaran 2023/2024

No	Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	VIII MTs	6	3	9

Sumber: KTU MTs Muhammadiyah Sinjai

B. Hasil dan Pembahasan Penelitian

1. Hasil Penelitian

- a. Kemampuan Membaca Teks Bahasa Arab Siswa Kelas VIII MTs Muhammadiyah Sinjai Menggunakan Metode *Qira'ah Jahriyah*.

Guna mendapatkan informasi mengenai kemampuan membaca siswa, peneliti melakukan wawancara dengan guru bahasa Arab dan siswa kelas VIII di MTs Muhammadiyah Sinjai. Berdasarkan hasil wawancara tersebut, ditemukan beberapa gambaran terkait kemampuan membaca siswa dalam bahasa Arab. Berikut adalah beberapa hasil yang diidentifikasi:

1) Kefasihan dalam Membaca

Kefasihan dalam membaca teks bahasa Arab merujuk pada keterampilan siswa untuk mengucapkan huruf-huruf dan kata-kata secara lancar dan tepat sesuai dengan aturan pengucapan yang benar. Proses kefasihan ini mencakup pemahaman tentang *makharijul huruf* dan harakat. Dalam konteks pembelajaran bahasa Arab, kefasihan juga melibatkan kemampuan

siswa untuk membaca teks dengan pemahaman makna yang tepat. Untuk mencapai kefasihan dalam membaca bahasa Arab, metode *qira'ah jahriyah* yang melibatkan membaca dengan suara keras dapat menjadi alat yang efektif, seperti yang disebutkan dalam hasil wawancara dengan Suardi yang mengatakan bahwa:

Secara umum, peserta didik cukup antusias dalam mempelajari bahasa Arab. Meskipun demikian, ada beberapa siswa yang belum memiliki dasar bahasa Arab, sebagian dari mereka menghadapi kesulitan dalam mengucapkan huruf-huruf bahasa Arab sesuai dengan *makharijul huruf*. Misalnya pada beberapa huruf yang hampir mirip seperti membedakan huruf **أ-ع، ث-س-ص، ح-خ، ك-ق** dan beberapa huruf lainnya. Seperti yang kita ketahui bahwa *makhrāj huruf* ini sangat penting dipahami karena perbedaan satu huruf saja bisa membedakan makna kata dalam bahasa Arab (Suardi, 07 Agustus 2023)

Suardi menambahkan bahwa:

Dalam membaca teks bahasa Arab, beberapa siswa juga kadang kurang teliti dalam mengucapkan harakat. Misalnya huruf yang seharusnya dibaca *fathah*, mereka membaca dengan *kasrah*, atau sebaliknya. Kesalahan dalam mengucapkan harakat dapat mempengaruhi makna dan pemahaman bacaan. Sehingga, selain fokus pada pengucapan huruf-huruf dengan benar, hal ini juga menjadi perhatian khusus agar siswa dapat membaca teks bahasa Arab dengan akurat dan mengerti makna yang tepat. Namun, Alhamdulillah setelah kami menerapkan metode *qira'ah jahriyah* dalam membaca teks bahasa Arab sebagian besar siswa dapat mengucapkan huruf dengan baik (Suardi, 07 Agustus 2023).

Berdasarkan hasil wawancara di atas, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *qira'ah jahriyah* telah menjadi solusi yang efektif dalam upaya pengajaran bahasa Arab. Meskipun beberapa siswa awalnya menghadapi kesulitan dalam mengucapkan huruf-huruf sesuai dengan makharijul huruf dan harakat, metode ini telah

membantu siswa untuk mengatasi hambatan tersebut. Melalui metode ini, siswa diajak untuk memahami cara pengucapan *makharijul huruf* dengan lebih baik, sehingga mereka dapat meningkatkan kemampuan mereka dalam mengucapkan huruf-huruf bahasa Arab dengan benar.

Selanjutnya peneliti juga melakukan wawancara dengan siswa Aldina Zahra, yang mengatakan bahwa:

Ketika membaca dengan suara keras, saya lebih mudah paham karena Bapak guru langsung memperbaiki penyebutan kata atau huruf yang salah Kak. Jadi saya bisa tahu kesalahan Saya yang mana (Aldina Zahra, 08 Agustus 2023).

Selanjutnya siswa Hermansyah menambahkan bahwa:

Sebelumnya Saya tidak dapat membedakan pengucapan huruf *alif* dan *ain*, tapi setelah guru mengajar kami dengan cara membaca keras, sekarang saya sudah bisa mengucapkan huruf itu (Hermansyah, 08 Agustus 2023).

Berdasarkan hasil wawancara dengan kedua narasumber di atas, menunjukkan bahwa metode *qira'ah jahriyah* yang diterapkan guru telah memberikan dampak positif dalam membantu siswa mengatasi kesulitan dalam pengucapan huruf dan meningkatkan pemahaman mereka terhadap perbedaan bunyi antara huruf-huruf tertentu. Melalui testimoni kedua siswa ini, dapat dipahami bahwa metode membaca keras tidak hanya membantu meningkatkan pemahaman dan kemampuan pengucapan, tetapi juga memberikan peluang bagi guru untuk memberikan umpan balik langsung kepada siswa dan membantu mereka memperbaiki kesalahan-kesalahan yang dilakukan.

2) Pemahaman Kosakata dalam Bacaan

Pemahaman kosakata dalam bacaan merupakan kemampuan siswa untuk mengerti arti kata-kata yang terdapat dalam teks bahasa Arab yang dibaca. Ini mencakup kemampuan mengidentifikasi makna kata-kata secara individual dan juga kemampuan untuk

menghubungkan kata-kata tersebut menjadi konteks yang lebih besar. Siswa perlu memahami arti kata-kata dalam teks agar dapat mengartikan teks secara keseluruhan dengan benar. Terkait dengan hal tersebut Suardi mengatakan bahwa:

Metode *qira'ah jahriyah* dalam pembelajaran bahasa Arab sangat membantu kami dalam pemahaman kosakata bahasa Arab. Siswa-siswa umumnya dapat memahami kosakata yang terdapat dalam bacaan. Pada saat proses membaca berlangsung biasanya kami menekankan pada beberapa kosakata sehingga siswa dapat mengingat dengan mudah kosakata tersebut. Materi pembelajaran dan bacaan yang diberikan pun telah dipilih dengan hati-hati agar sesuai dengan tingkat pemahaman mereka. Ini membantu siswa untuk dapat menghubungkan makna kata-kata dalam konteks bacaan (Suardi, 07 Agustus 2023).

Lebih lanjut peneliti meminta pendapat dari siswa Alfian Satya Rabbani yang mengungkapkan bahwa:

Ya, Saya sangat terbantu dengan cara mengajar guru. Saya dapat mengingat

dan menghafal kosakata yang diberikan sehingga saya mudah dalam mengartikan teks bacaan yang guru berikan (Alfian Satya Rabbani, 08 Agustus 2023).

Selain itu siswa Marwa Ramadani juga mengemukakan pendapatnya terkait metode *qira'ah jahriyah* bahwa:

Saya sangat terbantu karena teks yang diberikan guru berkaitan dengan kehidupan sehari-hari sehingga mudah dipahami dan diingat. Saya dapat membaca teks bahasa Arab dengan baik apalagi guru langsung memperbaiki kesalahan bacaan yang Saya lakukan (Marwa Ramadhani, 08 Agustus 2023).

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *qira'ah jahriyah* dalam pembelajaran bahasa Arab memiliki dampak positif pada pemahaman kosakata siswa. Siswa-siswa mampu memahami kosakata yang terdapat dalam bacaan secara umum. Melalui pendekatan ini, siswa diajarkan untuk fokus pada beberapa kosakata penting saat proses membaca berlangsung, sehingga memudahkan mereka mengingat dan

menghubungkan makna kata-kata dalam konteks bacaan. Materi pembelajaran dan bacaan yang dipilih dengan cermat juga berperan penting dalam memastikan bahwa siswa dapat terhubung dengan materi tersebut sesuai dengan tingkat pemahaman mereka. Dalam keseluruhan, metode ini memungkinkan siswa untuk mengembangkan pemahaman kosakata dan memahami makna kata-kata dalam teks dengan lebih baik.

3) Penguasaan teknik Membaca dengan Metode *Qira'ah Jahriyah*

Melalui penerapan metode *Qira'ah Jahriyah*, siswa tidak hanya diajarkan untuk memahami dan mengartikan teks, tetapi juga untuk membaca dengan intonasi yang tepat sesuai dengan makna yang terkandung dalam teks. Dengan demikian, penguasaan teknik membaca menggunakan metode *Qira'ah Jahriyah* dapat memberikan landasan yang kuat bagi siswa dalam mengembangkan keterampilan membaca bahasa Arab yang autentik dan

mendalam, yang pada gilirannya akan memberi mereka akses yang lebih baik terhadap literatur dan pengetahuan berbahasa Arab. Berdasarkan wawancara dengan Suardi mengatakan bahwa:

Siswa cukup menguasai dengan baik teknik membaca dengan *qira'ah jahriyah* ini. Dengan mengeraskan suara pada saat membaca kami dapat mendengar langsung bagaimana intonasinya, artikulasi hurufnya dan lain sebagainya (Suardi, 07 Agustus 2023).

Lebih lanjut Suardi mengatakan bahwa:

Seperti yang Saya katakan sebelumnya bahwa melalui metode tersebut kita dapat secara langsung mendengar intonasi mereka, dan Saya rasa sebagian besar siswa cukup baik dalam menggunakan intonasi yang tepat pada saat membaca. Pengucapan hurufnya pun jelas dan terdengar dengan baik (Suardi, 07 Agustus 2023).

Berdasarkan wawancara dengan narasumber, tergambar bahwa siswa memiliki penguasaan yang baik terhadap teknik membaca dengan metode *qira'ah jahriyah*. Dengan menguatkan suara saat membaca, siswa mampu memperlihatkan intonasi, artikulasi huruf, dan

elemen-elemen penting lainnya secara langsung. Narasumber juga menegaskan bahwa metode ini memungkinkan pengamatan langsung terhadap intonasi, dan mayoritas siswa telah berhasil dalam penggunaan intonasi yang sesuai ketika membaca. Selain itu, pengucapan huruf-huruf juga terdengar jelas dan akurat.

b. Faktor Pendukung dan Penghambat Kemampuan Membaca Menggunakan Metode *Qira'ah Jahriyah*.

Faktor pendukung dan faktor penghambat adalah dua aspek yang tak terpisahkan dalam setiap kegiatan. Kehadiran keduanya memberikan dasar untuk evaluasi, baik dalam skala harian, semester, maupun tahun pelajaran. Keberadaan faktor-faktor ini menjadi pedoman bagi guru bahasa Arab untuk mengidentifikasi masalah yang muncul dan mencari solusi yang sesuai. Tujuannya adalah untuk memastikan kelancaran proses pembelajaran bahasa Arab khususnya dalam *maharah al-qira'ah*, sehingga siswa dapat meraih pemahaman yang baik.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Suardi selaku guru bahasa Arab dan siswa kelas VIII MTs

Muhammadiyah Sinjai, diperoleh data sebagai berikut.

Suardi mengatakan bahwa:

Beberapa hal yang mendukung kemampuan siswa dalam membaca melalui metode ini misalnya motivasi belajarnya, suasana belajar yang mendukung, kami selaku guru juga dapat membimbing secara langsung, dan tentunya siswa juga perlu latihan baik di sekolah maupun di rumah. Saya rasa hal tersebut cukup membantu dalam meningkatkan kemampuan membaca mereka. Adapun yang menghambat seperti motivasi yang kurang karena tentunya setiap siswa berbeda-beda dalam hal tersebut yah, jadi saya rasa hal tersebut juga mempengaruhi belajar mereka. Sama halnya dengan pemahaman intonasi, sebagian kecil siswa kesulitan dalam hal tersebut. Selain itu saya rasa keterbatasan waktu juga mempengaruhi (Suardi, 07 Agustus 2023).

Adapun siswa Muh. Fadil Hidayat menambahkan bahwa:

Saya sulit membedakan intonasi yang sesuai kak, jadi biasanya saya asal baca saja, tidak perhatikan intonasinya (Muh. Fadil Hidayat, 08 Agustus 2023).

Lebih lanjut siswa Nurfaika mengungkapkan bahwa:

Kadang Saya malu Kak, kalau harus mengeraskan suara. Saya tidak percaya diri karena malu jika ada yang salah dan ditertawakan oleh teman (Nurfaika, 08 Agustus 2023).

Selanjutnya berdasarkan hasil observasi diperoleh data sebagai berikut.

Tabel 4.2 Hasil Observasi

No	Aspek Yang Diobservevsi	Keterangan	
		Ya	Tidak
1.	Siswa mampu mengucapkan huruf-huruf Arab dengan benar sesuai dengan <i>makharijul huruf</i>	√	
2.	Siswa mampu mengaplikasikan harakat dengan tepat saat membaca teks <i>qira'ah</i> .	√	
3.	Siswa mampu menggunakan intonasi yang tepat saat membaca teks <i>qira'ah</i> .	√	
4.	Siswa mampu membaca dengan lancar tanpa terbata-bata atau terhenti dalam membaca kalimat	√	
5.	Siswa dapat mengidentifikasi dan memahami makna kata-kata yang ada dalam bacaan	√	
6.	Siswa mampu mengekspresikan bacaan dengan baik dan menghayati makna yang terkandung dalam bacaan	√	

7	Siswa merespon koreksi dan umpan balik yang diberikan saat mereka membaca teks bacaan	√	
8	Siswa aktif terlibat dalam kegiatan membaca, bertanya, dan berdiskusi terkait bacaan	√	
9	Siswa mengalami progress kemampuan membaca teks bahasa Arab	√	

Hasil observasi yang tercatat dalam Tabel 4.2 menggambarkan capaian kemampuan siswa dalam berbagai aspek membaca dengan metode *qira'ah jahriyah*. Mayoritas siswa mampu mengucapkan huruf-huruf Arab dengan benar sesuai dengan *makharijul huruf*, mengaplikasikan harakat dengan tepat, serta menggunakan intonasi yang sesuai saat membaca teks *qira'ah*. Mereka juga mampu membaca dengan lancar, memahami makna kata-kata dalam bacaan, dan mampu mengekspresikan bacaan dengan baik. Respons positif terhadap koreksi dan umpan balik terlihat, serta siswa aktif berpartisipasi dalam kegiatan membaca, bertanya, dan berdiskusi. Selain itu, progres dalam kemampuan membaca bahasa Arab juga teramati. Hasil observasi ini memberikan gambaran yang positif mengenai efektivitas metode *qira'ah jahriyah* dalam mengembangkan

kemampuan membaca siswa, dengan mencakup aspek pengucapan, intonasi, pemahaman makna, dan keterlibatan aktif dalam pembelajaran.

2. Pembahasan Penelitian (Analisis Penulis)

Kemampuan membaca teks bahasa Arab merupakan salah satu komponen penting dalam pembelajaran bahasa Arab di MTs Muhammadiyah Sinjai. Dalam konteks ini, metode *qira'ah jahriyah* digunakan sebagai pendekatan untuk mengukur dan mengembangkan kemampuan siswa dalam membaca teks-teks bahasa Arab secara lantang dan jelas. Metode *qira'ah jahriyah* adalah pendekatan membaca yang menekankan pada pengucapan suara atau lantang dalam membaca teks bahasa Arab. Siswa diajak untuk membaca dengan suara keras, sehingga memungkinkan guru dan teman sekelas mendengar dan memberikan umpan balik terhadap pengucapan dan intonasi yang digunakan.

Melalui metode *qira'ah jahriyah*, siswa diberikan kesempatan untuk memperbaiki dan meningkatkan kemampuan membaca bahasa Arab mereka dengan mendengarkan umpan balik langsung.

Selain itu, metode ini juga dapat membantu siswa memahami makna teks secara lebih baik, karena pengucapan yang tepat dapat mendukung pemahaman kata-kata dan kalimat dalam konteks yang benar. Dengan demikian, melalui penerapan metode *qira'ah jahriyah*, kemampuan membaca teks bahasa Arab siswa kelas VIII di MTs Muhammadiyah Sinjai diharapkan dapat ditingkatkan secara signifikan, baik dari segi pengucapan yang benar maupun pemahaman konten teks itu sendiri.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya penulis menyimpulkan faktor pendukung dan penghambat kemampuan membaca menggunakan metode *qira'ah jahriyah* sebagai berikut.

a. Faktor Pendukung

1) Motivasi dan semangat belajar

Siswa yang memiliki motivasi tinggi akan lebih bersemangat dalam menguasai membaca teks bahasa Arab. Motivasi ini mendorong mereka untuk berlatih dengan sungguh-sungguh.

2) Suasana belajar yang positif

Lingkungan belajar yang positif dan nyaman akan membantu siswa merasa lebih percaya diri dalam membaca dengan suara keras, tanpa rasa cemas atau malu.

3) Bimbingan Guru

Guru yang memiliki pemahaman mendalam terhadap metode *qira'ah jahriyah* dan mampu memberikan umpan balik konstruktif akan membantu siswa dalam mengatasi kesulitan dan memperbaiki teknik membaca mereka.

4) Latihan Rutin

Latihan teratur dengan membaca teks Arab menggunakan metode *qira'ah jahriyah* akan membantu siswa membangun kebiasaan dan keterampilan yang baik dalam membaca dengan benar.

b. Faktor Penghambat

1) Kurangnya motivasi

Siswa yang kurang termotivasi atau merasa sulit melihat relevansi metode ini dengan

tujuan belajar mereka mungkin tidak memiliki dorongan kuat untuk menguasainya.

2) Ketidaknyamanan membaca di depan orang lain

Beberapa siswa merasa malu atau takut ketika harus membaca dengan suara keras di depan teman-teman atau guru.

3) Kesulitan dalam memahami intonasi

Tidak semua siswa secara cepat memahami intonasi dan pengucapan yang tepat. Beberapa siswa memerlukan waktu lebih lama untuk menguasainya.

4) Waktu pembelajaran yang terbatas

Kurikulum yang padat dan pembelajaran bahasa Arab yang hanya terbatas dalam beberapa jam per minggu dapat menjadi hambatan untuk memberikan latihan yang cukup.

Dengan memahami faktor pendukung dan penghambat di atas, dapat dirumuskan solusi yang dapat diimplementasikan oleh guru dalam menghadapi tantangan tersebut. Salah satu solusi yang dapat diberikan adalah memberikan motivasi tambahan kepada siswa yang kurang termotivasi dengan mengaitkan

metode *qira'ah jahriyah* dengan aspek praktis dan kegunaan dalam kehidupan sehari-hari.

Guru juga dapat menciptakan suasana belajar yang lebih kondusif untuk membaca dengan suara keras, dengan memberikan dukungan emosional kepada siswa dan mengurangi rasa malu di kelas. Melalui bimbingan individu dan umpan balik yang konstruktif, guru dapat membantu siswa mengatasi kesulitan dalam memahami intonasi dan pengucapan yang benar. Pemanfaatan waktu di luar jam pelajaran untuk latihan mandiri atau kelompok juga dapat membantu siswa yang menghadapi keterbatasan waktu pembelajaran. Dengan strategi dan perhatian yang tepat, faktor penghambat dapat diatasi sehingga metode *qira'ah jahriyah* dapat memberikan manfaat maksimal dalam pembelajaran bahasa Arab.

Berdasarkan penelitian ini, peneliti menyimpulkan bahwa penerapan metode *qira'ah jahriyah* dalam pembelajaran bahasa Arab berdampak positif pada peningkatan kemampuan membaca siswa kelas VIII MTs Muhammadiyah Sinjai. Hal tersebut didukung oleh beberapa penelitian seperti penelitian Parnandes (2020) bahwa aktivitas siswa membaca teks

Arab dengan suara nyaring, terutama dalam konteks pembelajaran *qira'ah*, secara positif berhubungan dengan pemahaman mereka terhadap teks-teks tersebut. Aktivitas membaca nyaring membantu siswa untuk lebih terlibat dalam teks dan memungkinkan mereka untuk menginternalisasi makna-makna yang terkandung dalam teks tersebut. Selain itu juga penelitian Sya'bani & Anwar (2020) bahwa metode *qira'ah jahriyah* menjadi salah satu alternatif yang dapat digunakan dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Arab. Dengan fokus pada pengucapan yang benar dan pemahaman terhadap makna teks, metode ini dapat membantu siswa memperbaiki keterampilan membaca mereka.

Dengan demikian, dapat dipahami bahwa metode *qira'ah jahriyah* digunakan untuk mengukur sejauh mana siswa dapat melafalkan teks-teks bahasa Arab dengan benar dan lancar. Proses pembelajaran ini melibatkan kegiatan seperti membaca teks dengan suara keras, mendengarkan koreksi dari guru atau teman sekelas, serta melakukan latihan berulang untuk meningkatkan kemampuan pengucapan dan intonasi.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Kemampuan membaca teks bahasa Arab siswa kelas VIII MTs Muhammadiyah Sinjai menggunakan metode *qira'ah jahriyah* mencakup: a) Peningkatan kemampuan pengucapan yang lebih fasih, karena metode ini membantu siswa mengatasi kesulitan dalam pengucapan huruf dan memahami perbedaan bunyi antara huruf-huruf sesuai *makharijul huruf* dan harakat. b) Peningkatan pemahaman kosakata, karena pendekatan ini membantu siswa memahami kosakata dalam bacaan secara umum, dengan fokus pada kata-kata penting yang mempermudah pemahaman konteks bacaan. c) Penguasaan teknik membaca yang baik, karena siswa mampu menggunakan intonasi yang tepat dan artikulasi huruf dengan menguatkan suara saat membaca.
2. Faktor pendukung kemampuan membaca menggunakan metode *qira'ah jahriyah* yaitu: motivasi dan semangat belajar, suasana belajar yang positif, bimbingan guru, dan latihan rutin. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu: kurangnya motivasi, ketidaknyamanan membaca

di depan orang lain, kesulitan dalam memahami intonasi, dan waktu pembelajaran yang terbatas.

B. Saran

Adapun saran yang dapat peneliti berikan berdasarkan hasil penelitian ini sebagai berikut:

1. Saran untuk Sekolah: Sekolah dapat merancang program pembelajaran terstruktur yang mengintegrasikan metode *qira'ah jahriyah*. Pelatihan rutin untuk guru bahasa Arab juga perlu diadakan, sambil mengembangkan materi ajar yang sesuai dengan metode ini.
2. Saran untuk Siswa: Siswa disarankan untuk berlatih membaca dengan metode *qira'ah jahriyah* secara mandiri, aktif berpartisipasi dalam kelas, dan konsisten dalam berlatih.
3. Saran untuk Peneliti Selanjutnya: Penelitian lanjutan bisa memeriksa dampak jangka panjang metode ini, mempertimbangkan variabel tambahan, membandingkan metode dengan yang lain, dan mengeksplorasi implementasi di aspek pembelajaran lainnya seperti tajwid, mendengarkan, dan berbicara.

DATAR PUSTAKA

- Abdurrochman, A. (2016). *Metode, Teknik, Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab*. STIT Darul Fattah.
- Al-Ghali, A., & Abdullah, A. H. (2012). *Menyusun Buku Ajar Bahasa Arab*. Akademia Permata.
- Alfan, M. (2016). Kesalahan-Kesalahan Pada Membaca Nyaring (Qiraah Jahriyah) Mahasiswa Baru Dan Upaya Perbaikannya Dalam Mata Kuliah Qiraah Mukatstsafah Di Jurusan Sastra Arab Universitas Negeri Malang. *Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab II*, 310–324. <http://prosiding.arab-um.com/index.php/konasbara/article/view/77>
- Alvianto, V. (2019). *Keterampilan Membaca Nyaring*. <https://doi.org/https://doi.org/10.31227/osf.io/nj5qk>
- Anggito, A., & Setiawan, J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. CV Jejak.
- Bachri, B. S. (2010). Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi pada Penelitian Kualitatif. *Teknologi Pendidikan*, 10, 46–62.
- Dalman, D. (2013). *Keterampilan Membaca* (Cet. I). Raja Grafindo Persada.
- Djiwandono, P. I. (2015). *Meneliti Itu Tidak Sulit; Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan Bahasa*. Yogyakarta: Deepublish.
- Faesar, S. (2002). *Dasar dan Teknik Penelitian Keilmuan Sosial*. Surabaya: Usaha Nasional.

- Farid, M. (2018). *Fenomenologi dalam Penelitian Ilmu Sosial* (Cet. I). Prenamedia Group.
- Fatoni, A. (2011). *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fauji, V. A., Qutni, D., & Nawawi, M. (2020). Efektivitas Media Flashcard terhadap Kemampuan Membaca Nyaring (Al-Jahriyah) dan Membaca dalam Hati (Ash-Shamitah) Bahasa Arab Siswa Kelas VII MTs Negeri 1 Purbalingga Tahun Ajaran 2018/2019. *Lisanul Arab: Journal of Arabic Learning and Teaching*, 9(1), 74–79. <https://doi.org/https://doi.org/10.15294/la.v9i1.39311>
- Febrianingsih, D. (2021). Keterampilan Membaca dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *Salimiya: Jurnal Studi Ilmu Keagamaan Islam*, 2(2), 21–39. <http://ejournal.iaifa.ac.id/index.php/salimiya/article/view/335>
- Gulo, G. (2002). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Grasindo.
- Gunawan, I. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif* (Cet. I). Bumi Aksara.
- Haelaluddin, H., & Wijaya, H. (2019). *Analisis Data Kualitatif; Sebuah Tinjauan Teori dan Praktik*. Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray.
- Hamdy, M. Z. (2020). Pembelajaran Keterampilan Membaca (Maharah Qiraah) Menggunakan Koran Elektronik (Al-Jaridhah Al-Elektroniyah). *Syaikhuna: Jurnal Pendidikan Dan Pranata Islam*, 11(1), 1–15. <https://doi.org/10.36835/syaikhuna.v11i1.3842>

- Herawati, S. (2016). *Upaya Meningkatkan Keterampilan Membaca Nyaring dengan Penggunaan Media Gambar pada Siswa Kelas II Madrasah Ibtidaiyah Assa'adiyah Attahiriyah VII Tahun Ajaran 2015/2016*. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Herlinyanto, H. (2015). *Membaca Pemahaman Dengan Strategi KWL* (Cet. I). Deepublish.
- Hidayah, N. L. (2020). Metode Pembelajaran Bahasa Arab Maharah Al-Qiro'ah (Keterampilan Membaca) Bahasa Arab Dengan Cara Membaca Di Depan Kelas Dan Ditirukan. *Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab VI*, 246–253. <http://prosiding.arab-um.com/index.php/konasbara/article/view/700>
- Hidayah, N., & Mulyani, A. (2021). Kemampuan Membaca Teks Arab Gundul Bagi Santri Pondok Pesantren Al Mimbar Sambong Dukuh Jombang. *Allahjah*, 7(2), 1–7. <https://doi.org/https://doi.org/10.32764/alahjah.v7i2.1736>
- Hijrah, N., Amran, A., & Ramli, R. (2022). Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Minat Belajar. *Naskhi: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Bahasa Arab*, 4(2), 49–56. <https://doi.org/https://doi.org/10.47435/naskhi.v4i2.1213>
- Khasanah, U. (2016). *Efektivitas Penggunaan Media Scramble untuk Keterampilan Membaca Mata Pelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas VIII MTs Negeri 1 Semarang* [Universitas Negeri Semarang]. <http://lib.unnes.ac.id/29412/1/2303411050.PDF>
- Littlejohn, S. W. (2000). *Theoris of Human Communication*.

USA: Wadworth Publishing.

- Madu, F. J., & Jaman, M. S. (2021). Kemampuan Membaca Nyaring Siswa SDI BEA KAKOR Kecamatan Ruteng. *Jurnal Literasi Pendidikan Dasar*, 2(2), 47–56. <https://doi.org/https://doi.org/10.36928/jlpd.v2i2.1007>
- Mahdir, M. (2020). Pembelajaran Maharah Qira'ah Menurut Teori Konstruktivis Sosial. *Lisan An-Nathiq*, 2(1), 64–75. <https://doi.org/https://doi.org/10.1234/lan.v2i1.3966>
- Mahmudin, W. (2019). Problematika Pembelajaran Al-Qira'ah dan Solusi Pemecahannya. *THORIQOTUNA: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(1), 135–162. <https://doi.org/10.47971/tjpi.v1i1.103>
- Mamik, M. (2015). *Metodologi Kualitatif*. Zifatama Publisher
- Moeloeng, L. J. (2004). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mubarak, A. (2019). *Pengaruh Penggunaan Metode Qira'ah terhadap Kemampuan Membaca Siswa pada Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Sinjai* [Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai]. [http://repository.iainsinjai.ac.id/722/1/ASWAN MUBARAK.pdf](http://repository.iainsinjai.ac.id/722/1/ASWAN%20MUBARAK.pdf)
- Nambi, R. (2019). Secondary School Students' Experiences with Reading Aloud in Uganda: A Case Study. *Journal of Language Teaching and Research*, 10(2), 224. <https://doi.org/10.17507/jltr.1002.02>
- Nurdin, I., & Hartati, S. (2019). *Metodologi Penelitian Sosial*.

Surabaya: Media Sahabat Cendekia.

- Parnandes, E. (2020). Aktifitas Siswa Membaca Nyaring Hubungannya dengan Memahami Teks Arab pada Materi Qira'ah. *Al-Fathin*, 3(2), 1–8.
- Rahman, R. A. (2018). Kemahiran Qira'ah dan Konsiderasi Strategi Pembelajaran (Telaah Kritis atas Tahapan-Tahapan Pembelajar Bahasa Arab). *Lisanan Arabiya: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 2(1), 97–120. <https://doi.org/10.32699/liar.v2i01.555>
- Rathomi, A. (2019). Pembelajaran Bahasa Arab Maharah Qira'ah Melalui Pendekatan Saintifik. *Ta'dib: Jurnal Pendidikan Islam*, 8(1), 558–565. <https://doi.org/10.29313/tjpi.v8i1.4315>
- Rijali, A. (2019). Analisis Data Kualitatif. *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 17(33), 81. <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>
- Salman, A., & Aedi, K. (2019). Pengaruh Metode Qawaid dan Tarjamah terhadap Kemampuan Membaca Nyaring Siswa MA Nurul Huda Munjul Cirebon. *El-Ibtikar*, 8(8), 14–32. <https://core.ac.uk/download/pdf/234774591.pdf>
- Saniah, S., Marli, M., S., & Kresnadi, H. (2014). Peningkatan Keterampilan Membaca Nyaring Dengan Permainan Membaca Teks Acak di Kelas II SDN 14 Darok Bonti. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 3(1). <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.26418/jppk.v3i1.4325>
- Senawati, J., Suwastini, N. K. A., Jayantini, I. G. A. S. R., Adnyani, N. L. P. S., & Artini, N. N. (2021). The Benefits

of Reading Aloud for Children: A Review in EFL Context. *IJEE (Indonesian Journal of English Education)*, 8(1), 47–63. <https://doi.org/10.15408/ijee.v8i1.19880>

Sugiyono, S. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan RD* (Cet. 27). Alfabeta.

Sugiyono, S. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif (Untuk Penelitian yang Bersifat: Eksploratif, Enterpretif, Interaktif dan Konstruktif)* (3rd ed.). Bandung: Alfabeta.

Sulfikar, S., Takdir, T., & Sardiyannah, S. (2022). Pemanfaatan Kartun Spongebob Berbahasa Arab dalam Meningkatkan. *Naskhi: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Bahasa Arab*, 4(2), 40–48. <https://doi.org/https://doi.org/10.47435/naskhi.v4i2.1212>

Sya'bani, M. Z., & Anwar, K. (2020a). Analisis Metode al-Qiraah al-Jahriyyah dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Teks Berbahasa Arab. *An Naba*, 3(1), 49–57. <https://doi.org/10.51614/annaba.v3i1.47>

Sya'bani, M. Z., & Anwar, K. (2020b). Analisis Metode al-Qiraah al-Jahriyyah dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Teks Berbahasa Arab. *An Naba*, 3(1), 49–57. <https://doi.org/10.51614/annaba.v3i1.47>

Wijaya, H. (2018). *Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi*. Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

ANALISIS KEMAMPUAN MEMBACA DENGAN MENGUNAKAN METODE *QIRA'AH JAHRIYAH* PADA SISWA KELAS VIII MTs MUHAMMADIYAH SINJAI

Variabel	Aspek	Indikator	Butir Pertanyaan
Kemampuan Membaca	Kefasihan	Mampu membaca teks bahasa Arab sesuai dengan <i>makharijil huruf</i> .	1-2
	Tanda Baca	Membaca teks <i>qira'ah</i> sesuai dengan harakatnya.	3
	Kosakata	Memahami arti kosakata yang terdapat pada bacaan.	4-5
		Mampu memahami isi bacaan yang terdapat dalam teks <i>qira'ah</i> .	6-7
Metode Qira'ah Jahriyah	Suara Nyaring	Ketepatan dalam menyuarakan tulisan.	8
		Ketepatan intonasi	9

		Kenyaringan suara.	10
Total Pertanyaan			10 Butir

LAMPIRAN 2

HASIL WAWANCARA I

A. Identitas Diri

Nama : Suardi, S.Pd., M.Pd
Tempat dan Tanggal Lahir : Balle, 31 Agustus 1994
Jabatan : Guru Bahasa Arab

B. Pertanyaan

1. Apakah siswa mampu mengidentifikasi dan mengucapkan huruf-huruf bahasa Arab dengan benar sesuai dengan *makharijil huruf*?
2. Bagaimana tingkat kefasihan siswa dalam membaca teks bahasa Arab sesuai dengan *makharijil huruf*?
3. Apakah siswa mampu mengidentifikasi dan mengucapkan huruf-huruf bahasa Arab dengan benar sesuai dengan harakatnya?
4. Apakah siswa dapat memahami kosakata yang terdapat dalam bacaan?
5. Apa saja pendukung dan hambatan yang dialami siswa dalam memahami kosakata dalam teks berbahasa Arab dengan metode *qira'ah jahriyah*?
6. Sejauh mana siswa mampu memahami makna dari teks bahasa Arab yang mereka baca menggunakan metode *qira'ah jahriyah*?
7. Seberapa baik siswa menguasai teknik-teknik *qira'ah jahriyah* yang diperlukan untuk membaca teks bahasa Arab dengan benar?
8. Seberapa baik kemampuan siswa dalam membaca teks bahasa Arab dengan menggunakan metode *qira'ah jahriyah*?
9. Apakah siswa menggunakan intonasi yang tepat dalam membaca teks dengan metode *qira'ah jahriyah*?

10. Apakah siswa dapat membaca teks bahasa Arab dengan lancar dan terdengar jelas menggunakan metode Qira'ah Jahriyah?

Jawaban:

1. Secara umum, peserta didik cukup antusias dalam mempelajari bahasa Arab. Meskipun demikian, ada beberapa siswa yang belum memiliki dasar bahasa Arab, sebagian dari mereka menghadapi kesulitan dalam mengucapkan huruf-huruf bahasa Arab sesuai dengan *makharijul huruf*. Misalnya pada beberapa huruf yang hampir mirip seperti membedakan huruf *أ-ع، ث-س-ص، ح-خ، ك-ق* dan beberapa huruf lainnya. Seperti yang kita ketahui bahwa *makhraj huruf* ini sangat penting dipahami karena perbedaan satu huruf saja bisa membedakan makna kata dalam bahasa Arab.
2. Tingkat kefasihan siswa cukup baik yah, hanya saja seperti yang saya katakan tadi bahwa beberapa di antara mereka terkendala pada huruf yang mirip
3. Dalam membaca teks bahasa Arab, beberapa siswa juga kadang kurang teliti dalam mengucapkan harakat. Misalnya huruf yang seharusnya dibaca *fathah*, mereka membaca dengan *kasrah*, atau sebaliknya. Kesalahan dalam mengucapkan harakat dapat mempengaruhi makna dan pemahaman bacaan. Sehingga, selain fokus pada pengucapan huruf-huruf dengan benar, hal ini juga menjadi perhatian khusus agar siswa dapat membaca teks bahasa Arab dengan akurat dan mengerti makna yang tepat. Namun, Alhamdulillah setelah kami menerapkan metode *qira'ah jahriyah* dalam membaca teks bahasa Arab sebagian besar siswa dapat mengucapkan huruf dengan baik.
4. Metode *qira'ah jahriyah* dalam pembelajaran bahasa Arab sangat membantu kami dalam pemahaman kosakata bahasa Arab. Siswa-siswa umumnya dapat memahami kosakata

yang terdapat dalam bacaan. Pada saat proses membaca berlangsung bisanya kami menekankan pada beberapa kosakata sehingga siswa dapat mengingat dengan mudah kosakata tersebut. Materi pembelajaran dan bacaan yang diberikan pun telah dipilih dengan hati-hati agar sesuai dengan tingkat pemahaman mereka. Ini membantu siswa untuk dapat menghubungkan makna kata-kata dalam konteks bacaan.

5. Beberapa hal yang mendukung kemampuan siswa dalam membaca melalui metode ini misalnya motivasi belajarnya, suasana belajar yang mendukung, kami selaku guru juga dapat membimbing secara langsung, dan tentunya siswa juga perlu latihan baik di sekolah maupun di rumah. Saya rasa hal tersebut cukup membantu dalam meningkatkan kemampuan membaca mereka. Adapun yang menghambat seperti motivasi yang kurang karena tentunya setiap siswa berbeda-beda dalam hal tersebut yah, jadi saya rasa hal tersebut juga mempengaruhi belajar mereka. Sama halnya dengan pemahaman intonasi, sebagian kecil siswa kesulitan dalam hal tersebut. Selain itu saya rasa keterbatasan waktu juga mempengaruhi.
6. Sejauh ini siswa sudah dapat menghafal dengan baik kosakata yang telah diberikan.
7. Siswa cukup menguasai dengan baik teknik membaca dengan *qira'ah jahriyah* ini. Dengan mengeraskan suara pada saat membaca kami dapat mendengar langsung bagaimana intonasinya, artikulasi hurufnya dan lain sebagainya.
8. Saya rasa cukup baik yah mereka bisa membaca dengan lantang teks yang telah disediakan.
9. Seperti yang Saya katakan sebelumnya bahwa melalui metode tersebut kita dapat secara langsung mendengar intonasi mereka, dan Saya rasa sebagian besar siswa cukup baik dalam menggunakan intonasi yang tepat pada saat

membaca. Pengucapan hurufnya pun jelas dan terdengar dengan baik

10. Ya, cara membaca mereka lancar dan terdengar dengan jelas, sehingga kami pun bisa mengoreksi jika ada kesalahan pada saat membaca.

LAMPIRAN 3

HASIL WAWANCARA 2

A. Identitas Diri

Nama : Aldina Zahrah
Tempat dan Tanggal Lahir : Sinjai, 07 Juli 2009
Kelas : VIII

B. Pertanyaan

1. Bagaimana pendapat Anda tentang metode *qira'ah jahriyah* yang digunakan dalam pembelajaran membaca bahasa Arab?
2. Bagaimana kamu menghadapi tantangan dalam melafalkan huruf-huruf bahasa Arab dengan menggunakan metode *qira'ah jahriyah*?
3. Menurutmu, apakah metode *qira'ah jahriyah* membantu kamu dalam memahami makna teks bahasa Arab yang kamu baca?
4. Apakah kamu merasa lebih percaya diri dalam membaca teks bahasa Arab setelah menggunakan metode *qira'ah jahriyah*?
5. Bagaimana kamu menilai kemampuanmu dalam mengikuti aturan makharijil huruf saat membaca teks bahasa Arab dengan metode *qira'ah jahriyah*?
6. Apakah kamu merasa kemampuan membaca bahasa Arabmu meningkat setelah menggunakan metode *qira'ah jahriyah*? Jika ya, dalam hal apa?
7. Apa yang kamu sukai dari metode Qira'ah Jahriyah dalam pembelajaran membaca bahasa Arab?

8. Apakah kamu mengalami kesulitan dalam menerapkan teknik-teknik *qira'ah jahriyah* saat membaca teks bahasa Arab?

Jawaban:

1. Ketika membaca dengan suara keras, saya lebih mudah paham karena Bapak guru langsung memperbaiki penyebutan kata atau huruf yang salah Kak. Jadi saya bisa tahu kesalahan Saya yang mana.
2. Huruf yang hampir sama Kak, kayak *alif*, *'ain*, *sin* dan *tsa*.
3. Ya membantu
4. Ya, apalagi kita bisa tahu dimana letak kesalahan bacaan.
5. Saya cukup bisa mengucapkan Kak
6. Ya meningkat, saya bisa tahu pengucapan huruf yang benar dan arti kosakatanya Kak.
7. Saya suka karena bisa langsung dikoreksi sama guru
8. Tidak Kak.

LAMPIRAN 4

HASIL WAWANCARA 3

A. Identitas Diri

Nama : Alfian Satya Rabbani
Tempat dan Tanggal Lahir : Sinjai, 06 Mei 2010
Kelas : VIII

B. Pertanyaan

1. Bagaimana pendapat Anda tentang metode *qira'ah jahriyah* yang digunakan dalam pembelajaran membaca bahasa Arab?
2. Bagaimana kamu menghadapi tantangan dalam melafalkan huruf-huruf bahasa Arab dengan menggunakan metode *qira'ah jahriyah*?
3. Menurutmu, apakah metode *qira'ah jahriyah* membantu kamu dalam memahami makna teks bahasa Arab yang kamu baca?
4. Apakah kamu merasa lebih percaya diri dalam membaca teks bahasa Arab setelah menggunakan metode *qira'ah jahriyah*?
5. Bagaimana kamu menilai kemampuanmu dalam mengikuti aturan makharijil huruf saat membaca teks bahasa Arab dengan metode *qira'ah jahriyah*?
6. Apakah kamu merasa kemampuan membaca bahasa Arabmu meningkat setelah menggunakan metode *qira'ah jahriyah*? Jika ya, dalam hal apa?
7. Apa yang kamu sukai dari metode Qira'ah Jahriyah dalam pembelajaran membaca bahasa Arab?

8. Apakah kamu mengalami kesulitan dalam menerapkan teknik-teknik *qira'ah jahriyah* saat membaca teks bahasa Arab?

Jawaban:

1. Bagus Kak, lebih cepatkan paham kurasa.
2. Guru menyuruh kami latihan Kak, jadi biasanya saya mengulang-ngulang juga di rumah.
3. Ya, Saya sangat terbantu dengan cara mengajar guru. Saya dapat mengingat dan menghafal kosakata yang diberikan sehingga saya mudah dalam mengartikan teks bacaan yang guru berikan Ya, apalagi kita bisa tahu dimana letak kesalahan bacaan.
4. Iya Kak.
5. Saya bisa mengucapkan huruf dengan benar Kak
6. Iya meningkat, saya bisa tahu pengucapan huruf yang benar dan arti kosakatanya Kak.
7. Saya suka karena Saya lebih mudah mengingatnya Kak
8. Iya Kak.

LAMPIRAN 5

HASIL WAWANCARA 4

A. Identitas Diri

Nama : Hermansyah
Tempat dan Tanggal Lahir : Sinjai, 23 Mei 2010
Kelas : VIII

B. Pertanyaan

1. Bagaimana pendapat Anda tentang metode *qira'ah jahriyah* yang digunakan dalam pembelajaran membaca bahasa Arab?
2. Bagaimana kamu menghadapi tantangan dalam melafalkan huruf-huruf bahasa Arab dengan menggunakan metode *qira'ah jahriyah*?
3. Menurutmu, apakah metode *qira'ah jahriyah* membantu kamu dalam memahami makna teks bahasa Arab yang kamu baca?
4. Apakah kamu merasa lebih percaya diri dalam membaca teks bahasa Arab setelah menggunakan metode *qira'ah jahriyah*?
5. Bagaimana kamu menilai kemampuanmu dalam mengikuti aturan makharijil huruf saat membaca teks bahasa Arab dengan metode *qira'ah jahriyah*?
6. Apakah kamu merasa kemampuan membaca bahasa Arabmu meningkat setelah menggunakan metode *qira'ah jahriyah*? Jika ya, dalam hal apa?
7. Apa yang kamu sukai dari metode Qira'ah Jahriyah dalam pembelajaran membaca bahasa Arab?

8. Apakah kamu mengalami kesulitan dalam menerapkan teknik-teknik *qira'ah jahriyah* saat membaca teks bahasa Arab?

Jawaban:

1. Bagus Kak, Sebelumnya Saya tidak dapat membedakan pengucapan huruf *alif* dan *ain*, tapi setelah guru mengajar kami dengan cara membaca keras, sekarang saya sudah bisa mengucapkan huruf itu
2. Mengulang-ulangi Kak.
3. Ya, Saya sangat terbantu
4. Iya Kak. Saya merasa percaya diri karena kesalahan bacaan langsung diketahui. Jadi saya juga tambah semangat
5. Saya sudah bisa mengucapkan huruf dengan baik Kak
6. Iya meningkat, saya bisa tahu pengucapan huruf yang benar dan arti kosakatanya Kak. Selain itu saya juga bisa memperbaiki intonasi bacaan Kak.
7. Saya suka karena Saya lebih mudah mengerti Kak
8. Iya Kak.

LAMPIRAN 6

HASIL WAWANCARA 5

A. Identitas Diri

Nama : I Komang Aditya M
Tempat dan Tanggal Lahir : Sinjai, 25 Oktober 2009
Kelas : VIII

B. Pertanyaan

1. Bagaimana pendapat Anda tentang metode *qira'ah jahriyah* yang digunakan dalam pembelajaran membaca bahasa Arab?
2. Bagaimana kamu menghadapi tantangan dalam melafalkan huruf-huruf bahasa Arab dengan menggunakan metode *qira'ah jahriyah*?
3. Menurutmu, apakah metode *qira'ah jahriyah* membantu kamu dalam memahami makna teks bahasa Arab yang kamu baca?
4. Apakah kamu merasa lebih percaya diri dalam membaca teks bahasa Arab setelah menggunakan metode *qira'ah jahriyah*?
5. Bagaimana kamu menilai kemampuanmu dalam mengikuti aturan makharijil huruf saat membaca teks bahasa Arab dengan metode *qira'ah jahriyah*?
6. Apakah kamu merasa kemampuan membaca bahasa Arabmu meningkat setelah menggunakan metode *qira'ah jahriyah*? Jika ya, dalam hal apa?
7. Apa yang kamu sukai dari metode Qira'ah Jahriyah dalam pembelajaran membaca bahasa Arab?

8. Apakah kamu mengalami kesulitan dalam menerapkan teknik-teknik *qira'ah jahriyah* saat membaca teks bahasa Arab?

Jawaban:

1. Bagus Kak.
2. Mengulang-ulangi Kak.
3. Ya, Saya sangat terbantu
4. Iya Kak. Saya kadang malu Kak, karena kalau ada sala pasti diketawaiki sama yang lain.
5. Saya sudah bisa mengucapkan huruf dengan baik Kak
6. Iya meningkat, saya bisa tahu pengucapan huruf yang benar dan arti kosakatanya Kak.
7. Saya suka karena Saya lebih mudah mengerti Kak
8. Iya Kak.

LAMPIRAN 7

HASIL WAWANCARA 6

A. Identitas Diri

Nama : Marwa Ramadani
Tempat dan Tanggal Lahir : Sinjai, 20 Maret 2010
Kelas : VIII

B. Pertanyaan

1. Bagaimana pendapat Anda tentang metode *qira'ah jahriyah* yang digunakan dalam pembelajaran membaca bahasa Arab?
2. Bagaimana kamu menghadapi tantangan dalam melafalkan huruf-huruf bahasa Arab dengan menggunakan metode *qira'ah jahriyah*?
3. Menurutmu, apakah metode *qira'ah jahriyah* membantu kamu dalam memahami makna teks bahasa Arab yang kamu baca?
4. Apakah kamu merasa lebih percaya diri dalam membaca teks bahasa Arab setelah menggunakan metode *qira'ah jahriyah*?
5. Bagaimana kamu menilai kemampuanmu dalam mengikuti aturan makharijil huruf saat membaca teks bahasa Arab dengan metode *qira'ah jahriyah*?
6. Apakah kamu merasa kemampuan membaca bahasa Arabmu meningkat setelah menggunakan metode *qira'ah jahriyah*? Jika ya, dalam hal apa?
7. Apa yang kamu sukai dari metode Qira'ah Jahriyah dalam pembelajaran membaca bahasa Arab?

8. Apakah kamu mengalami kesulitan dalam menerapkan teknik-teknik *qira'ah jahriyah* saat membaca teks bahasa Arab?

Jawaban:

1. Bagus Kak, Lebih mudahka mengerti.
2. Mengulang-ulangi Kak.
3. Ya, Saya sangat terbantu karena teks yang diberikan guru berkaitan dengan kehidupan sehari-hari sehingga mudah dipahami dan diingat. Saya dapat membaca teks bahasa Arab dengan baik apalagi guru langsung memperbaiki kesalahan bacaan yang Saya lakukan
4. Iya Kak. Saya merasa percaya diri karena kesalahan bacaan langsung diketahui. Jadi saya juga tambah semangat
5. Saya sudah bisa menggunakan intonasi yang sesuai Kak, juga bisa mengucapkan huruf dengan jelas.
6. Iya meningkat, saya bisa tahu pengucapan huruf yang benar dan arti kosakatanya Kak.
7. Saya suka karena Saya lebih mudah mengerti Kak
8. Iya Kak.

LAMPIRAN 8

HASIL WAWANCARA 7

A. Identitas Diri

Nama : Muh. Fadil Hidayat
Tempat dan Tanggal Lahir : Sinjai, 24 Oktober 2009
Kelas : VIII

B. Pertanyaan

1. Bagaimana pendapat Anda tentang metode *qira'ah jahriyah* yang digunakan dalam pembelajaran membaca bahasa Arab?
2. Bagaimana kamu menghadapi tantangan dalam melafalkan huruf-huruf bahasa Arab dengan menggunakan metode *qira'ah jahriyah*?
3. Menurutmu, apakah metode *qira'ah jahriyah* membantu kamu dalam memahami makna teks bahasa Arab yang kamu baca?
4. Apakah kamu merasa lebih percaya diri dalam membaca teks bahasa Arab setelah menggunakan metode *qira'ah jahriyah*?
5. Bagaimana kamu menilai kemampuanmu dalam mengikuti aturan makharijil huruf saat membaca teks bahasa Arab dengan metode *qira'ah jahriyah*?
6. Apakah kamu merasa kemampuan membaca bahasa Arabmu meningkat setelah menggunakan metode *qira'ah jahriyah*? Jika ya, dalam hal apa?
7. Apa yang kamu sukai dari metode Qira'ah Jahriyah dalam pembelajaran membaca bahasa Arab?

8. Apakah kamu mengalami kesulitan dalam menerapkan teknik-teknik *qira'ah jahriyah* saat membaca teks bahasa Arab?

Jawaban:

1. Bagus Kak, karena Saya bisa mengucapkan huruf dengan benar dan jelas.
2. Mengulang-ulangi Kak.
3. Ya, Saya sangat terbantu karena teks yang diberikan guru berkaitan dengan kehidupan sehari-hari sehingga mudah dipahami dan diingat. Saya dapat membaca teks bahasa Arab dengan baik apalagi guru langsung memperbaiki kesalahan bacaan yang Saya lakukan
4. Iya Kak. Saya merasa percaya diri karena kesalahan bacaan langsung diketahui. Jadi saya juga tambah semangat
5. Saya sudah bisa mengucapkan huruf dengan benar dan jelas.
6. Iya meningkat.
7. Saya suka karena dibimbing langsung sama guru jadi saya tambah semangat juga
9. Iya Kak. Saya sulit membedakan intonasi yang sesuai kak, jadi biasanya saya asal baca saja, tidak perhatikan intonasinya

LAMPIRAN 9

HASIL WAWANCARA 8

A. Identitas Diri

Nama : Nurfaika
Tempat dan Tanggal Lahir : Sinjai, 26 September
2009
Kelas : VIII

B. Pertanyaan

1. Bagaimana pendapat Anda tentang metode *qira'ah jahriyah* yang digunakan dalam pembelajaran membaca bahasa Arab?
2. Bagaimana kamu menghadapi tantangan dalam melafalkan huruf-huruf bahasa Arab dengan menggunakan metode *qira'ah jahriyah*?
3. Menurutmu, apakah metode *qira'ah jahriyah* membantu kamu dalam memahami makna teks bahasa Arab yang kamu baca?
4. Apakah kamu merasa lebih percaya diri dalam membaca teks bahasa Arab setelah menggunakan metode *qira'ah jahriyah*?
5. Bagaimana kamu menilai kemampuanmu dalam mengikuti aturan makharijil huruf saat membaca teks bahasa Arab dengan metode *qira'ah jahriyah*?
6. Apakah kamu merasa kemampuan membaca bahasa Arabmu meningkat setelah menggunakan metode *qira'ah jahriyah*? Jika ya, dalam hal apa?
7. Apa yang kamu sukai dari metode Qira'ah Jahriyah dalam pembelajaran membaca bahasa Arab?

8. Apakah kamu mengalami kesulitan dalam menerapkan teknik-teknik *qira'ah jahriyah* saat membaca teks bahasa Arab?

Jawaban:

1. Menurut Saya bagus Ka.
2. Mengulang-ulangi Kak.
3. Ya, Saya sangat terbantu.
4. Kadang Saya malu-mal.
5. Saya sudah bisa mengucapkan huruf dengan benar dan jelas.
6. Iya meningkat.
7. Saya suka karena dibimbing langsung sama guru
8. Iya Kak. Kadang Saya malu Kak, kalau harus mengeraskan suara. Saya tidak percaya diri karena malu jika ada yang salah dan ditertawakan oleh teman

LAMPIRAN 10

HASIL WAWANCARA 9

A. Identitas Diri

Nama : Muh. Irsyam
Tempat dan Tanggal Lahir : Sinjai, 08 April 2010
Kelas : VIII

B. Pertanyaan

1. Bagaimana pendapat Anda tentang metode *qira'ah jahriyah* yang digunakan dalam pembelajaran membaca bahasa Arab?
2. Bagaimana kamu menghadapi tantangan dalam melafalkan huruf-huruf bahasa Arab dengan menggunakan metode *qira'ah jahriyah*?
3. Menurutmu, apakah metode *qira'ah jahriyah* membantu kamu dalam memahami makna teks bahasa Arab yang kamu baca?
4. Apakah kamu merasa lebih percaya diri dalam membaca teks bahasa Arab setelah menggunakan metode *qira'ah jahriyah*?
5. Bagaimana kamu menilai kemampuanmu dalam mengikuti aturan makharijil huruf saat membaca teks bahasa Arab dengan metode *qira'ah jahriyah*?
6. Apakah kamu merasa kemampuan membaca bahasa Arabmu meningkat setelah menggunakan metode *qira'ah jahriyah*? Jika ya, dalam hal apa?
7. Apa yang kamu sukai dari metode Qira'ah Jahriyah dalam pembelajaran membaca bahasa Arab?

8. Apakah kamu mengalami kesulitan dalam menerapkan teknik-teknik *qira'ah jahriyah* saat membaca teks bahasa Arab?

Jawaban:

1. Menurut Saya bagus Ka.
2. Memperhatikan pelajaran.
3. Ya, Saya sangat terbantu.
4. Kadang Saya malu-malu juga Kak.
5. Saya sudah bisa mengucapkan huruf dengan benar dan jelas.
6. Iya meningkat.
7. Saya suka karena dibimbing langsung sama guru
8. Iya Kak. Kadang Saya malu Kak.

LAMPIRAN 11

HASIL WAWANCARA 10

A. Identitas Diri

Nama : Muhammad Nurul
Tempat dan Tanggal Lahir : Sinjai, 02 Maret 2009
Kelas : VIII

B. Pertanyaan

1. Bagaimana pendapat Anda tentang metode *qira'ah jahriyah* yang digunakan dalam pembelajaran membaca bahasa Arab?
2. Bagaimana kamu menghadapi tantangan dalam melafalkan huruf-huruf bahasa Arab dengan menggunakan metode *qira'ah jahriyah*?
3. Menurutmu, apakah metode *qira'ah jahriyah* membantu kamu dalam memahami makna teks bahasa Arab yang kamu baca?
4. Apakah kamu merasa lebih percaya diri dalam membaca teks bahasa Arab setelah menggunakan metode *qira'ah jahriyah*?
5. Bagaimana kamu menilai kemampuanmu dalam mengikuti aturan makharijil huruf saat membaca teks bahasa Arab dengan metode *qira'ah jahriyah*?
6. Apakah kamu merasa kemampuan membaca bahasa Arabmu meningkat setelah menggunakan metode *qira'ah jahriyah*? Jika ya, dalam hal apa?
7. Apa yang kamu sukai dari metode Qira'ah Jahriyah dalam pembelajaran membaca bahasa Arab?

8. Apakah kamu mengalami kesulitan dalam menerapkan teknik-teknik *qira'ah jahriyah* saat membaca teks bahasa Arab?

Jawaban:

1. Menurut Saya bagus Ka.
2. Serius ketika belajar Kak.
3. Ya, Saya terbantu.
4. Ya, Saya percaya diri.
5. Saya sudah bisa mengucapkan huruf dengan benar dan jelas.
6. Iya meningkat.
7. Saya suka karena dibimbing langsung sama guru
8. Tidak Kak.

LAMPIRAN 12

LEMBAR OBSERVASI

ANALISIS KEMAMPUAN MEMBACA DENGAN MENGUNAKAN METODE *QIRA'AH JAHRIYAH* PADA SISWA KELAS VIII MTs MUHAMMADIYAH SINJAI

No	Aspek Yang Diobservasi	Keterangan	
		Ya	Tidak
1.	Siswa mampu mengucapkan huruf-huruf Arab dengan benar sesuai dengan <i>makharijul huruf</i>	√	
2.	Siswa mampu mengaplikasikan harakat dengan tepat saat membaca teks <i>qira'ah</i> .	√	
3.	Siswa mampu menggunakan intonasi yang tepat saat membaca teks <i>qira'ah</i> .	√	
4.	Siswa mampu membaca dengan lancar tanpa terbata-bata atau terhenti dalam membaca kalimat	√	
5.	Siswa dapat mengidentifikasi dan memahami makna kata-kata yang ada dalam bacaan	√	
6.	Siswa mampu mengekspresikan bacaan dengan baik dan menghayati makna yang terkandung dalam bacaan	√	
7	Siswa merespon koreksi dan umpan balik yang diberikan saat mereka membaca teks bacaan	√	
8	Siswa aktif terlibat dalam kegiatan membaca, bertanya, dan berdiskusi	√	

	terkait bacaan		
9	Siswa mengalami progress kemampuan membaca teks bahasa Arab	√	

LAMPIRAN 13

SK PEMBIMBING


INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Kampus : Jl. Sultan Hassanudin No. 20 Kab. Sinjai, Dpt. 082291939870, Kode Pos 92612

Email : fil@iain@gmail.com

Website : <http://www.iainsinjai.ac.id>

TERAKREDITASI INSTITUSI BAN-PT SK NOMOR : 1088/SK/BAN-PT/Akred/01/XXII/2020

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

SURAT KEPUTUSAN
NOMOR: 1071.D1/III.3.AU/F/KEP/2022

TENTANG
DOSEN PEMBIMBING PENULISAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN T.A. 2022/2023

DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI

- Menimbang** : 1. Bahwa untuk penulisan Skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Tahun Akademik 2022/2023, maka dipandang perlu ditetapkan Dosen Pembimbing penulisan Skripsi dalam Surat Keputusan.
2. Bahwa nama-nama yang tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas yang di amanahkan kepadanya.
- Mengingat** : a. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Muhammadiyah.
b. Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas.
c. Undang-Undang R.I No. 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi.
d. Keputusan Menteri Agama R.I No. 6722 Tahun 2015, tentang perubahan nama STAI Muhammadiyah Sinjai menjadi Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
e. Surat Keputusan Rektor IAIM Nomor : 216/1.3.AU/D/KEP/2016 tentang Pendirian Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
f. Pedoman PP. Muhammadiyah No. 02/PED/1.0/B/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah.
g. Statuta Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
- Memperhatikan** : 1. Kalender Akademik Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Tahun Akademik 2022/2023.
2. Surat Keputusan Rektor Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai nomor: 305.R/III.3.AU/F/KEP/2022 tanggal 15 Oktober 2022 tentang nama-nama Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai tahun akademik 2022/2023.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** : Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai tentang Dosen Pembimbing penulisan skripsi mahasiswa.
- Pertama** : Mengangkat dan menetapkan saudara(i) :

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Rahmatullah, M.A.	Amran AR., S.Pd.I., M.Pd.I.

untuk penulisan skripsi mahasiswa:

Nama : Karim Lelang

NIM : 190105013

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Judul Skripsi : Analisis Kemampuan Membaca dengan Menggunakan Metode Qira'ah Jahriyah Pada Siswa Kelas VIII MTs. Muhammadiyah Sinjai

Islami, Progresif dan Kompetitif



INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Kampus Jl. Sultan Hasanuddin No. 20 Kab. Sinjai, Tlp. 082291930870, Kode Pos 92612

Email : fiklaim@gmail.com

Website : <http://www.iainsinjai.ac.id>

TERAKREDITASI INSTITUSI BAN-PT SK NOMOR : 1089/SK/BAN-PT/Akred/PT/XII/2020

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

- Kedua : Hal-hal yang menyangkut pendapatan/nafkah karena tugas dan tanggung jawabnya diberikan sesuai peraturan yang berlaku di Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
- Ketiga : Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagai amanat dengan penuh rasa tanggung jawab.
- Keempat : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Sinjai
Pada Tanggal : 3 November 2022 M
: 8 Rabiul Akhir 1444 H

Dekan,

Takdir S.Pd.I., M.Pd.I.
NBM. 1213495

Tembusan Disampaikan Kepada Yang Terhormat:

1. BPH IAIM Sinjai
2. Rektor IAIM Sinjai
3. Ketua Program Studi PAI, PGMI, PBA, TBI & TM IAIM Sinjai

LAMPIRAN 14

SURAT PERMOHONAN IZIN PENELITIAN



**UIAD UNIVERSITAS ISLAM
AHMAD DAHLAN**

**FAKULTAS TARBIYAH
DAN ILMU KEGURUAN**

Nomor : 281.D1/III.3.AU/F/2023
Lamp : Satu Rangkap
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Sinjai 17 Muharram 1445 H
4 Agustus 2023 M

Kepada Yang Terhormat
Kepala Sekolah MTs Muhammadiyah
Di -
Sinjai

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dalam rangka penulisan skripsi mahasiswa program Strata Satu (S-1), dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini :

Nama : Karim Lelang
NIM : 190105013
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab (PBA)
Semester : VIII (Delapan)

Akan melaksanakan penelitian dengan judul:

**“ Analisis Kemampuan Membaca Dengan Menggunakan Metode *Qira'ah*
Jahriyah Pada Siswa Kelas VIII MTs Muhammadiyah Sinjai”.**

Sehubungan dengan hal tersebut di atas dimohon kiranya yang bersangkutan dapat diberikan izin melaksanakan penelitian di **MTs Muhammadiyah Sinjai**”.

Atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.



Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Rektor UIAD Sinjai
2. Kepala Kementerian Agama Kab. Sinjai

LAMPIRAN 15

SURAT KETERANGAN TELAH MENELITI



MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
PIMPINAN DAERAH MUHAMMADIYAH KABUPATEN SINJAI
Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Balangnipa Kab. Sinjai
TERAKREDITASI (B)

Alamat Jl. Sultan Hasanuddin No.20 Telp. 085 299 489 716, Kode Pos 92612

E-Mail : muhammadiyahbalangnipa@yahooi.com

SURAT KETERANGAN Nomor : 59/III.4.AU/A/KET/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : *Sitti Rahmatiah, S.Ag.,M.Pd*
NIP : 197309252005012007
Jabatan : Kepala Madrasah

Dengan ini menyatakan bahwa saudara (i) :

Nama : *Karim Lelang*
NIM : 190105013
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab (PBA)

Bahwa yang bersangkutan telah melakukan penelitian di MTs Muhammadiyah Balangnipa Kab. Sinjai dengan judul "*Analisis Kemampuan Membaca dengan Menggunakan Metode Qira'ah Jahriyah Pada Siswa Kelas VIII MTs Muhammadiyah Balangnipa*".

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



SITTI RAHMATIAH, S.Ag.,M.Pd
NIP. 19730925 200501 2 007

LAMPIRAN 16

JADWAL PENELITIAN

NO	TANGGAL	KEGIATAN
1	04 Agustus 2023	Pengurusan surat izin penelitian
2	05-09 Agustus 2023	Pelaksanaan Penelitian
3	10-11 Agustus 2023	Penyusunan Hasil Penelitian

LAMPIRAN 17

DOKUMENTASI PENELITIAN





BIODATA PENULIS

Nama : Karim Lelang
NIM : 190105013
Tempat/ Tanggal : Roho/ 20 Juli 1998
Lahir
Alamat : Sinjai Utara
Pengalaman Organisasi : 1. Himpunan Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab
2. Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (IMM FTIK)
3. Unit Latihan Tapak Suci (ULTS) Putera Muhammadiyah
4. Komando Kesiapsiagaan Angkatan Muda Muhammadiyah (KOKAM) Sinjai

Riwayat

Pendidikan

1. SD/MI : MI Nurul Haq Atuwalupang
2. SMP/MTS : MTs Darul Huffadh 77 Kajuara
3. SMA/MA : MA Darul Ihsan Salohe

Handphone : 081298643727

Email : malikkharuddin@gmail.com

Nama Orang

Tua

Ayah : Kahruddin Karim

Ibu : Maryam Dae

PAPER NAME
KARIM LELANG

AUTHOR
190105013

WORD COUNT
8113 Words

CHARACTER COUNT
53734 Characters

PAGE COUNT
39 Pages

FILE SIZE
106.8KB

SUBMISSION DATE
Jan 12, 2024 1:39 PM GMT+7

REPORT DATE
Jan 12, 2024 1:40 PM GMT+7



● 29% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

- 24% Internet database
- 11% Publications database
- Crossref database
- Crossref Posted Content database
- 20% Submitted Works database

